

**IMPLEMENTASI FUNGSI BADAN TADZKIR SEKOLAH DALAM
MEMBENTUK KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK
DI SMK NEGERI 3 MANADO**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Oleh :

ASRA PANIGORO
NIM: 19.2.3.061



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MANADO**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Asra Panigoro
NIM : 19.2.3.061
Tempat/Tgl. Lahir : Manado, 18 Mei 2000
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat : Jln. Sadang Sumompo Kapleng Lingkungan 4, Kelurahan
Sumompo, Kecamatan Tuminting, Kota Manado.
Judul : Implementasi Fungsi Badan Tadzkir Sekolah Dalam
Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik Di SMK Negeri
3 Manado

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau di buat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado. 26 Oktober 2023



Asra Panigoro
NIM. 19.2.3.061

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, "Implementasi Fungsi Badan Tadzkir Sekolah Dalam Membentuk kedisiplinan Peserta Didik Di SMK Negeri 3 Manado", yang disusun oleh **Asra Panigoro**, NIM: **19.2.3.061**, mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 26 Oktober 2023 M, bertepatan 11 Rabiul Akhir 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan *beberapa perbaikan*.

Manado, 26 Oktober 2023 M
11 Rabiul Akhir 1445 H

DEWAN PENGUJI:

Ketua : Dr. Moh S. Rahman, M.Pd.I
Sekretaris : Faisal Ade, M.Pd.
Munaqisy I : Rivai Bolotio, M.Pd.
Munaqisy II : Amiruddin, M.Pd.
Pembimbing I : Dr. Moh S. Rahman, M.Pd.I
Pembimbing II : Faisal Ade, M.Pd.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Manado,



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah swt., Tuhan Yang Maha Esa Maha Segala-galanya, karena atas izin dan kuasa-Nya, karya tulis yang berjudul “Implementasi Fungsi Badan Tadzkir Sekolah Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik di SMK Negeri 3 Manado” dapat diselesaikan dengan baik. Semoga atas izin-Nya pula karya tulis dapat bermanfaat bagi Lembaga Pendidikan. Demikian pula sebagai umat Rasulullah saw, patut menghaturkan salawat dan salam kepadanya, para keluarga dan sahabatnya, semoga rahmat yang Allah telah limpahkan kepadanya akan sampai kepada seluruh umatnya.

Dalam penelitian Skripsi ini, tidak sedikit tantangan dan hambatan yang dialami, tetapi berkat pertolongan Allah swt dan motivasi serta dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan meskipun secara jujur bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan tidak lupa pula menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Dr. Mohammad S. Rahman, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Faisal Ade, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, kritik, serta saran dan pengarahan terbaik, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Tak lupa pula ucapan terima kasih dan penghargaan peneliti sampaikan yang terhormat kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Rajafi, M.HI., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, dan seluruh jajarannya.

2. Bapak Dr. Arhanuddin, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
3. Bapak Adri Lundeto, S.Ag., M.Pd.I., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
4. Ibu Dr. Dra. Nurhayati, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
5. Bapak Dr. Drs. Ishak Talibo, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
6. Bapak Ismail K. Usman, S.Ag., M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
7. Bapak Abrari Ilham, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, merangkap sebagai dosen penasehat akademik.
8. Seluruh Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang telah banyak membantu peneliti dalam berbagai pengurusan dan penyelesaian segala administrasi.
9. Bapak Dr. Rivai Bolotio, M.Pd.I, selaku Dosen Penguji I dan Bapak Amiruddin, M.Pd., selaku Dosen Penguji II yang telah membantu dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.
10. Kepala sekolah SMK Negeri 3 Manado ibu Silvya A.C. Ransulangi, S.Pd., MM yang telah mengizinkan dan membantu selama meneliti.

11. Guru agama Islam SMK Negeri 3 Manado bapak Idrus Kasim, S.Pd.I yang sangat baik dan selalu membantu serta memberikan motivasi kepada penulis untuk bisa menyelesaikan penelitian ini
12. Seluruh staf dan guru-guru SMK Negeri 3 Manado yang telah sedia membantu dalam penelitian.
13. Ibunda tercinta Hajara Abdullah Amiri sangat berarti dan berjasa bagi peneliti, yang selalu memberikan dukungan dan juga doa yang tidak henti-hentinya kepada peneliti.
14. Kepada saudara-saudara ku tercinta Sahdan Panigoro, Asrin Panigoro dan Amran Panigoro yang selalu membantu serta memberikan motivasi dan tidak henti-hentinya mendoakan peneliti untuk bisa menyelesaikan penelitian ini.
15. Kepada sepupu ku tercinta Harjuni Rasyid dan Riska Amiri yang selalu membantu dan memberikan motivasi serta semangat kepada peneliti untuk bisa menyelesaikan Skripsi ini hingga tuntas.
16. Teman-teman Tim Kamar Belakang sehati dan seperjuangan Nadia Lasahido, Tiara Jusuf, Arin Papatungan, Indah Pontoh, Jesika Pelango dan Rifana Idham yang selalu memberikan suport dan selalu saling mengingatkan untuk menyelesaikan Skripsi ini.
17. Terakhir skripsi ini peneliti persembahkan untuk Almarhum papa tercinta Aris Hasan Panigoro yang meninggal dunia saat peneliti sedang melakukan PPKT tahun lalu di Bintauna, Insya Allah papa senang dan bangga kepada peneliti.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semoga pula segala partisipasinya akan memperoleh imbalan yang berlipat ganda dari Allah swt. *Aamiin*.

Manado, 26 Oktober 2023
Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Asra Panigoro', written in a cursive style.

Asra Panigoro
NIM. 19.2.3.061

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1-7
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	4
C. Pengertian Judul.....	4
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8-27
A. Badan Tadzkir	8
B. Kedisiplinan Peserta Didik	13
C. Implementasi Kegiatan Tadzkir Bagi Peserta Didik	15
D. Penelitian Terdahulu	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28-34
A. Lokasi dan Jenis Penelitian	28
B. Pendekatan Penelitian	28
C. Sumber Data	29
D. Metode Pengumpulan Data	30
E. Instrumen Penelitian	31
F. Teknik Pengelolaan dan Analisi Data	31
G. Pengujian Keabsahan Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35-70
A. Gambaran Lokasi Penelitian	35
B. Hasil Temuan Penelitian	55
C. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	71-72
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA	74-76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77
IDENTITAS PENULIS	109

DAFTAR TABEL

Table 4.1	Sarana Prasarana Sekolah	47
Tabel 4.2	Data Guru PAI	48
Tabel 4.3	Rombongan Belajar	49
Tabel 4.4	Jumlah kelas yang di ampuh guru PAI	51
Tabel 4.5	Data peserta didik kelas XI TKJ	53
Table 4.6	Susunan acara kegiatan tadzkir	54

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Izin Penelitian	78
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	79
3. Surat Keterangan Wawancara	80-86
4. Pedoman Wawancara	87-88
5. Transkrip Wawancara	89-98
6. Transkrip Observasi	99-104
7. Dokumentasi	105-109
8. Identitas Penulis	110

ABSTRAK

Nama : Asra Panigoro
NIM : 19.2.3.061
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Fungsi Badan Tadzkir Sekolah Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik Di SMK Negeri 3 Manado

Skripsi ini mengkaji tentang implementasi fungsi badan tadzkir dalam membentuk kedisiplinan peserta didik kelas XI jurusan teknik komputer dan jaringan (TKJ) di SMK Negeri 3 Manado, dengan rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana disiplin peserta didik kelas XI jurusan teknik komputer dan jaringan (TKJ) yang beragama Islam terkait hal waktu datang ke sekolah? 2) Bagaimana kemampuan peserta didik beragama islam kelas XI jurusan teknik komputer dan jaringan (TKJ) dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah implementasi dari fungsi badan tadzkir sekolah dapat membentuk kedisiplinan peserta mulai dari hal datang kesekolah maupun dalam hal mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di SMK Negeri 3 Manado. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pengelolaan data dan analisis datanya melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Serta pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menyatakan fungsi badan tadzkir sekolah sudah mampu diterapkan secara maksimal untuk menertibkan kedisiplinan peserta didik beragama Islam teruntuk kelas XI jurusan teknik komputer dan jaringan (TKJ) untuk mengikuti kegiatan tadzkir yang rutin di laksanakan setiap hari jumat pagi minimnya keterlambatan dari peserta didik dari minggu ke minggu terlihat semakin meningkat. Hal ini tidak lepas dari pengawasan guru agama yang berperan penting dan juga guru BK. Kemampuan pedagogik guru didalam kelas dapat dapat meningkatkan kedisiplin peserta didik untuk mengerjakan tugas yang diberikan kepada mereka

Kata Kunci: Implementasi, fungsi badan tadzkir, kedisiplinan peserta didik

ABSTRACT

Name : Asra Panigoro
Student ID : 19.2.3.061
Study Program : Islamic Religious Education
Title : Implementation of the Function of the School Tadzkir
Body in Forming Student Discipline at SMK Negeri 3
Manado

This thesis examines the implementation of the function of the *tadzkir* body in shaping the discipline of class XI students majoring in computer and network engineering (TKJ) at SMK Negeri 3 Manado. The research questions include: 1) How is the discipline of class XI Muslim students regarding their attendance to the school? 2) How capable are the students in carrying out the assignments given by the teacher? This research aims to find out whether the implementation of the function of the *tadzkir* body can influence the discipline of participants ranging from attendance to the school and carrying out the assignments given by teachers. This research uses qualitative approaches. Data collection methods in this research employs observation, interviews, and documentation. The data management and data analysis techniques go through three stages, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions, as well as testing the validity of the data using triangulation. The results of the research state that the function of the *tadzkir* body has been able to be optimally implemented to regulate the discipline of students from various Islamic classes for class XI to take part in *tadzkir* activities which are routinely held every Friday morning. The lack of delays from students from week to week seems to be increasing. This cannot be separated from the supervision of both religious teachers and Supervision and Counselling teachers. Teachers' pedagogical abilities in the classroom can increase students' discipline in carrying out their tasks.

Key Words: *Implementation, tazdkir body, Muslim student discipline*

Dokumen ini telah divalidasi oleh UPT Pengembangan Bahasa IAIN Manado
Nomor registrasi : 00485

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya di masyarakat, bangsa dan negara.¹

Kedisiplinan sangat penting untuk kemajuan suatu lembaga, sebagai contoh adalah lembaga pendidikan yang ada di sekolah karena sekolah merupakan tempat di mana peserta didik dapat belajar secara formal. Disiplin sangatlah penting dalam proses pendidikan, maka dari itu sekolah pasti memiliki sebuah aturan yang harus di ikuti serta diterapkan oleh setiap guru, peserta didik.

Disiplin merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam belajar, upaya dalam mendisiplinkan peserta didik tidaklah mudah sebab membutuhkan kesadaran dari peserta didik sendiri. Perlu adanya pemberian dorongan dari orang terdekat dalam hal ini guru bertindak sebagai motivator untuk membantu peserta didik meningkatkan kedisiplinannya.²

¹Pemerintah Indonesia, UU No.20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional Lembaran Ri Nomor 4301, (Sekretariat Negara, Jakarta), h.1.

²Dampit Pangestu, Muhammad WiddaDjuhan, "*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII D (Studi Mata Pelajaran IPS Terpadu) Di SMP1 1 Ma'Arif Ponorogo*", JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia, Volume 2 Nomor 1 Tahun 2022, h. 9.

Usaha-usaha dalam meningkatkan kedisiplinan di suatu lembaga pendidikan terasa berat, sebab melibatkan kesadaran semua pihak untuk bersikap inergis. Hasil pembangunan mental spiritual jauh lebih sulit dari pada pembangunan fisik, sehingga harus lebih sabar, ulet dan telaten karena membutuhkan waktu yang lebih lama dan proses yang berkesinambungan dari satu generasi ke generasi lainnya.³

Konsep pendidikan dibagi menjadi 3 jalur pendidikan, yaitu jalur informal (dalam lingkungan keluarga), jalur formal (tingkat sekolah) dan terakhir jalur non formal (pendidikan di masyarakat). Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan seumur hidup.⁴

Salah satu faktor pendukung keberhasilan visi dan misi sekolah juga adalah kedisiplinan seluruh warga sekolah termasuk peserta didik. Kedisiplinan adalah sikap taat dan patuh terhadap suatu peraturan yang berlaku. Kedisiplinan dituntut untuk dilaksanakan/diterapkan di semua lingkungan, yaitu lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Banyak pelanggaran kedisiplinan yang masih terjadi di sekolah. Salah satunya adalah kedisiplinan peserta didik yang masih kurang seperti terlambat datang ke sekolah dan tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar secara efektif dalam proses kegiatan belajar di sekolah. Disiplin sangat penting bagi kehidupan dan

³Mujamil Qomar, "*Manajemen Pendidikan Islam Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*", (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 104.

⁴Siswanto, "*Membangun Motivasi Belajar Pendidikan Non-Formal*", (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2013), h. 35.

perilaku peserta didik, akan tetapi kenyataan di lapangan di jumpai masih banyak peserta didik yang tidak peduli dengan peraturan disiplin di sekolah. Penerapan memang tidak bisa lepas dari persoalan perilaku negatif peserta didik, baik itu pelanggaran tingkat ringan hingga tingkat tinggi.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri 3 Manado sebagai salah satu lembaga pendidikan formal merupakan sekolah yang menerapkan kedisiplinan peserta didiknya teruntuk juga yang beragama Islam melalui kegiatan keislaman yaitu kegiatan tadzkir. Pada kegiatan tadzkir diharapkan peserta didik disiplin waktu datang ke sekolah untuk mengikuti kegiatan tadzkir yang dimulai pukul 07:00 pagi.

Adanya fungsi badan tadzkir sekolah di SMK Negeri 3 Manado untuk lebih meningkatkan kereligiusan serta membentuk kedisiplinan peserta didik guna menunjang keefektifan proses belajar mengajar. Dalam kegiatan tadzkir ini peserta didik selalu diberikan pembinaan kerohanian agar nantinya selalu dapat menentukan mana yang baik dan yang buruk untuk diri mereka ketika berada dalam lingkungan sekolah. Disiplin dapat menciptakan semangat menghargai waktu sehingga tidak banyak waktu yang terbuang dengan percuma, dengan melakukan disiplin belajar juga dapat membuat persiapan yang lebih matang dalam berbagai hal, terutama hal yang membutuhkan banyak persiapan seperti berangkat ke sekolah, mengikuti ujian, menyelesaikan tugas yang diberikan guru tepat waktu. Di jaman yang sudah modern ini waktu menjadi salah satu hal yang sangat diperhatikan dan diperhitungkan karena berkaitan dengan produktifitas yang akan dicapai oleh

setiap individu karena itu sikap disiplin belajar sudah dilatih sejak bangku sekolah. Sehingga nantinya peserta didik akan terbiasa dengan sikap disiplin dan mampu berkompetensi dengan di dunia kerja nantinya.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas maka peneliti dapat mengemukakan pokok masalah dalam penelitian skripsi ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana disiplin peserta didik kelas XI jurusan teknik komputer dan jaringan (TKJ) beragama Islam terkait hal waktu datang ke sekolah?
- b. Bagaimana kemampuan peserta didik beragama Islam kelas XI jurusan teknik komputer dan jaringan (TKJ) dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?

2. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian skripsi ini yaitu membahas tentang fungsi badan tadzkir sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik kelas XI jurusan teknik komputer dan jaringan (TKJ) di SMK Negeri 3 Manado.

C. Pengertian Judul

Penelitian yang peneliti akan teliti yaitu implementasi fungsi badan tadzkir dalam membentuk kedisiplinan peserta didik kelas XI jurusan teknik komputer dan jaringan (TKJ) di SMK Negeri 3 Manado. Untuk

menghindari kesalahpahaman pengertian judul maka akan di uraikan sebagai berikut:

1. Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah di anggap sempurna.⁵
2. Badan tadzkir adalah sebuah organisai yang terbentuk bertujuan untuk meningkatkan kereligiusan seseorang ataupun kelompok. Badan tadzkir ini bisa ditemui di sekolah, perguruan tinggi bahkan lingkungan masyarakat sekalipun.⁶
3. Membentuk adalah menjadikan (membuat) sesuatu dengan bentuk tertentu atau supaya tentu bentuknya.⁷
4. Kedisiplinan merupakan suatu sikap yang menunjukkan kesedian untuk menepati atau memenuhi ketentuan tata tertib, nilai serta kaidah-kaidah berlaku.⁸
5. Peserta didik merupakan orang-orang yang sedang memerlukan pengetahuan atau ilmu, bimbingan, arahan, dari orang lain.⁹

⁵Nuridin Usman, *Knnteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002), h. 70.

⁶Gafur Dukomalamo, Benedicta Mokaluu, Selvie Tumengkol, “Partisipasi Anggota Badan Tadzkir Dalam Menjalankan Tugas dan Fungsi Kajian Sosiologi Organisasi (Studi Kasus di Fisip Unstrat)”, *Jurnal Holistik*, Vol. 13 No. 4 Oktober Desember 2020.

⁷Tim Penyusun KBBI, *Membentuk*, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 178.

⁸Ahmad Pujo Sugiarto, dkk. “Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda Berebes” *Jurnal Mimbarl Ilmu*, vol. 24, no. 2(2019). h.3.

⁹Moh. Hatami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), h.166.

6. SMK Negeri 3 Manado merupakan sekolah menengah kejuruan favorit yang ada di Sulawesi Utara.

Berdasarkan uraian pengertian kata pada judul yang telah peneliti kemukakan diatas maka pengertian judul yang peneliti maksudkan adalah pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci terhadap sebuah organisasi yaitu badan tadzkir sekolah yang terbentuk bertujuan untuk meningkatkan kereligiusan seseorang atau kelompok untuk menjadikan sesuatu bentuk tertentu suatu sikap yang menunjukkan kesedian untuk menepati atau memenuhi ketentuan tata tertib, nilai serta kaidah-kaidah berlaku orang-orang yang sedang memerlukan pengetahuan atau ilmu, bimbingan, arahan, dari orang lain di sekolah menengah kejuruan yang ada di Sulawesi Utara.

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yaitu :

- a. Untuk mengetahui bagaimana sikap disiplin peserta didik beragama Islam kelas XI jurusan teknik komputer dan jaringan (TKJ) dalam disiplin waktu datang kesekolah?
- b. Untuk mengetahui bagaimana disiplin peserta didik beragama Islam kelas XI jurusan teknik komputer dan jaringan (TKJ) dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru?

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Ilmiah

Manfaat penelitian ini di harapkan agar dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai implementasi fungsi badan tadzkir sekolah dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di sekolah.

b. Kegunaan Praktis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bias menjadi pelajaran penting bagi peneliti dan pembaca bahwasanya di SMK Negeri 3 Manado adanya kegiatan tadzkir yang rutin dilakukan untuk membentuk akhlak dan kedisiplinan peserta didik yang beragama Islam disana.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Badan Tadzkir

1. Pengertian Tadzkir

Kata *tadzkir* diambil dari akar kata *zakara* yang artinya “mengingat” atau “menyebut”. Dari kata ini terbentuk berbagai kata turunan, diantaranya kata *Tadzkirah* yang secara leksikal berarti “peringatan”¹⁰ Dzikir pada hakikatnya adalah kehadiran suatu makna didalam benak seseorang. Kehadirat tersebut dapat melalui hati atau melalui ucapan. Menurut pakar-pakar bahasa, dzikir tidak selalui berkaitan dengan sesuatu yang dilupakan, yang lalu kemudian diingat. Dengan demikian, kata “mengingat” tidak harus menyangkut sesuatu yang tadinya telah terlupakan.¹¹

Kata tadzkir dalam bahasa Arab berarti “mengingat” yang merupakan isim Masdar *adzakra*. Adapun dalam Al-Quran kata tadzkir ini memiliki makna dalam konteks yang beragam, yaitu :

- a. *Tadzkirotan*, dalam konteks ini mengandung makna peringatan akan peristiwa yang terjadi pada masa Nabi Nuh. QS. Al-Haqqah/69 : 12.

لِنَجْعَلَهَا لَكُمْ تَذْكِرَةً وَتَعِيَهَا أُذُنٌ وَاعِيَةٌ ١٢

¹⁰Mu'jam al-Lughah al-Arabiyah. Mu'jam al-Fad al-Quran al-Karim. (al-Halah al-Mishriyah al-Ammah, 1970). Cet. Ke-2. Jld. 1. h. 334.

¹¹M. Quraish Shihab. “Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran”, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 610.

Terjemahnya:

Agar kami jadikan (peristiwa itu) sebagai peringatan bagi kamu dan agar diperhatikan oleh telinga yang mau mendengar.¹²

Adapun tafsir dari ayat diatas menurut Quraish Shihab dalam buku tafsir Al-Misbah kata *تَعِيَهَا* dan *وَاعِيَةً* terambil dari akar kata *wi'a* yakni *wadah*. Kata *ta'iyaha* berarti menempatkannya pada wadah. Seseorang yang mendengar suatu ucapan, boleh jadi tidak menghiraukannya sehingga ucapan itu tercecer ke mana-mana. Sedang bila ia memperhatikannya, maka ia bagaikan menyimpannya dalam wadaah yang utuh yakni benaknya.¹³

- b. *Tadzkirotun*, dalam konteks ini menjelaskan tentang Al-Qur'an sebagai pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa. QS. Al-Haqqah/69 : 48.

وَإِنَّهُ لَتَذِكْرَةٌ لِّلْمُتَّقِينَ ٤٨

Terjemahnya:

Dan sungguh, (Al-Qur'an) itu pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa.¹⁴

Adapun tafsir dari ayat diatas menurut Quraish Shihab dalam buku tafsir Al-Misbah beliau mengatakan Al-Quran merupakan peringatan bagi

¹²Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan* (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2019), h. 566.

¹³M. Quraish Shihab. "*Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*", (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 114.

¹⁴Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan* (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2019), h. 566.

seluruh alam, benar-benar suatu pelajaran yang sangat berharga bagi orang-orang bertakwa karena mereka menyadari sumbernya serta mengamalkan tuntunannya.¹⁵

- c. *Tadzkiroti*, konteks orang-orang yang berpaling dari peringatan Allah swt. QS. Al-Muddassir/74 : 49.

فَمَا لَهُمْ عَنِ التَّذْكِرَةِ مُغْرِضِينَ ٤٩

Terjemahnya:

Maka mengapa mereka (orang-orang kafir) berpaling dari peringatan (Allah).¹⁶

Adapun tafsir dari Quraish Shihab dalam dalam buku tafsir Al-Misbah pada ayat ini dalam nada cercaan Allah bertanya, “Mengapa orang-orang kafir itu berpaling dari peringatan-Ku?” maksudnya adalah kenapa orang-orang Mekah dan orang-orang seperti mereka menentang kebenaran Al-Quran yang telah memberikan peringatan-peringatan begitu hebat dan dasyat kepada mereka?.¹⁷

Berdasarkan makna *tadzkir* secara etimologi dan beberapa makna terdapat dalam Al-Qur’an di atas merupakan **peringatan**. Peringatan disini juga beragam bentuknya, seperti :

¹⁵M. Quraish Shihab. “*Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*”, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 431.

¹⁶Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan* (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2019), h. 575.

¹⁷M. Quraish Shihab. “*Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*”, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 609.

- 1) Peringatan akan ayat-ayat (tanda-tanda kebesaran) Allah, hal ini berarti manusia diperintah untuk memperhatikan dengan seksama terhadap tanda-tanda tersebut.
- 2) Mengingat bahwa Al-Qur'an adalah peringatan. Hal ini berarti manusia diperintah untuk mempelajari Al-Qur'an karena dalam Al-Qur'an itu terdapat sumber pengetahuan dan solusi pemecahan masalah dalam kehidupan.
- 3) Peringatan akan peristiwa terdahulu. Hal ini mengajarkan kepada kita untuk tidak bersikap dan bertindak seperti umat terdahulu yang mendustakan para Nabi yang datang kepada mereka.
- 4) Peringatan akan janji Allah. Mengingatkan kepada kita untuk meyakini bahwa apa yang dijanjikan oleh Allah swt itu pasti terlaksana dan kita tidak boleh ragu sedikit pun akan janji-janji Allah tersebut.¹⁸

Kata tadzkir tidak selamanya berarti “peringatan” akan tetapi makna atau arti dari tadzkir akan sesuai dengan konteks atau kata yang. Seperti dal QS. Al-Haqqah ayat 48, dalam kedua ayat tersebut bermakna “pelajaran” dan “sebutan atau penyebutan atau disebut”.

Selain bentuk peringatan, kegiatan tadzkir juga tidak terlepas dari kegiatan berdzikir atau menyebut, karena di dalamnya terdapat beberapa bentuk kegiatan yang tujuannya adalah untuk mengingat Allah dan tanda-tanda Kekuasaan-Nya. Mengingatkan Allah bisa dilakukan dalam konteks yang lebih kuat lagi, dapat dilakukan di manapun, dan kapanpun, baik secara lisan maupun hati. Dzikir bisa

¹⁸Sakinah, *Dakwah, Tadzkir dan Tanbih*, dapat di akses pada 21 Maret 2023 <http://blog.umy.ac.id/sakinah/2011/11/11/dakwah-tadzkir-dan-tanbih/>

dilakukan saat melakukan shalat, puasa atau sedang bekerja baik di kantor, pasar, masjid, sekolah majelis ta'lim dan sebagainya.¹⁹

Kata tadzkiir itupun dapat digunakan untuk nama sebuah kegiatan keagamaan, dimana tujuan dari kegiatan ini adalah untuk saling mengingatkan satu sama lain dalam hal kebenaran. Makanya tidak heran di strata sekolah menengah keatas yang jumlah peserta didik yang beragam Islam banyak selalu diakan kegiatan tadzkiir ini guna meningkatkan keimanan peserta didik, salah satunya di SMK Negeri 3 Manado.

2. Pengertian Badan Tadzkiir Sekolah

Badan tadzkiir sekolah merupakan sebuah organisasi kerohanian yang ada di sekolah. Badan tadzkiir sekolah terbentuk karena untuk menopang kegiatan keislaman yang di selenggarakan dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Badan tadzkiir sekolah selalu menyelenggarakan kegiatan keislaman yang menghimpun, membina, dan mengarahkan segenap potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Tadzkiir merupakan kegiatan penunjang dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan Islam, untuk itu kegiatan tadzkiir harus di garap dengan baik dan sungguh-sungguh oleh lembaga penyelenggara pendidikan.

3. Fungsi Badan Tadzkiir

¹⁹ M. Sanusi. *Dzikiir Itu Ajib !*, (Yogyakarta: Diva Press), h. 25.

Tadzkir sebagai sarana untuk mencapai transformasi religious, karena amalia tadzkir ini dilaksanakan dalam konteks pengembangan agama Islam.²⁰

Fungsi dari badan tadzkir sendiri adalah untuk membina, menanamkan serta menggerakkan peserta didik dalam meningkatkan ketakwaan kepada Allah swt serta menghindari segala perbuatan yang tercela sehingga menciptakan peserta didik yang berbudi pekerti luhur. Selain itu fungsi badan tadzkir disekolah juga membuat peserta didik mampu mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga bias di salurkan dan dikembangkan dalam pengawasan guru agama sendiri.

B. Implementasi Badan Tadzkir Bagi Peserta Didik

Implementasi masuk pada sebuah pelaksanaan yang sedang terjadi. Dalam manajemen pelaksanaan menurut bahasa adalah *actuating* yang berarti pengarahan atau pergerakan. Sedangkan secara istilah *actuating* berarti mengarahkan semua anggota organisasi agar mau bekerja sama dan bekerja efektif dalam mencapai tujuan organisasi. Dengan kata lain *actuating* dapat diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan guna mencapai tujuan organisasi dengan berdasarkan pedoman pada perencanaan (*planning*) dan usaha-usaha pengorganisasian. Pelaksanaan suatu pekerjaan dan penggunaan alat-alat

²⁰Subandi Dalam Skripsi Mastin Gafur, *Pendidikan Ekstrakurikuler (Tadzkir) Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 74 Manado*, (Manado: STAIN Manado, 2009), h. 20.

bagaimanapun handal dan canggihnya, harus bisa dimanfaatkan apabila anggota organisasi ikut berperan aktif dalam melaksanakannya.²¹

Menurut Geroge Robert Terry *actuating* adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pemimpin.²²

Dari penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa *actuating* adalah pengarahan dari berpusat pada pimpinan organisasi kepada anggotanya untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan ikhlas dan mengambil peran masing-masing sehingga bisa mencapai target yang diinginkan.

Dalam *actuating* terdapat lima (5) pokok utama yang harus dilaksanakan jika ingin tercapai suatu target bersama, diantaranya:

1. Leadership
2. Komunikasi
3. Kerjasama
4. Skil
5. Responsibility

²¹Syarifah Rahmah dan Zukhairi, *Analisis Konsep-Konsep Dasar Manajemen Berbasis Al-Quran dan Relevansinya dengan Manajemen Pendidikan Islam*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Malikussaleh, 2018, h. 152.

²²Sukama, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Mandar MAju, 2011), h. 84.

Dari pernyataan diatas peneliti dapat mengemukakan bahwa pada badan tadzkir sekolah perlu menerapkan kelima fungsi dari *actuating* yaitu 1) kinerja daripada pemimpin organisasi badan tadzkir, pemimpin

(leadership) semua yang terjadi dalam organisasi semua berada pada pengawasan pemimpin. 2) Komunikasi, komunikasi juga sangat diperlukan dalam sebuah organisasi. Komunikasi bertujuan untuk tidak membangun interksi antara sesame, baik itu dengan pemimpin maupun dengan sesame anggota. Organisasi yang sehat didalamnya dapat terlihat komunikasi yang baik. 3) Kerjasama, selain komunikasi yang diperlukan dalam sebuah organisasi kerjasam juga tak kalah penting, karena kerjasama akan menghasilkan dan menciptakan target yang diinginkan. 4) Skil atau kata lain adalah kemampuan harus dimiliki oleh setiap individu didalam organisasi, mulai dari pemimpin sampai dengan anggotanya. Skil ini nantinya dibutuhkan ketika setiap orang dalam organisasi menjalankan tugasnya masing-masing. 5) Responsibility, menerapkan prinsip pertanggungjawaban dengan bertanggungjawab terhadap lingkungan terkait, mematuhi peraturan yang berlaku antara setiap individu di dalam organisasi.

C. Kedisiplinan Peserta Didik

1. Pengertian Kedisiplinan

Secara etimologi disiplin berasal dari bahasa Inggris yaitu "*disciple/discipline*" yang artinya penganut atau pengikut. Ditinjau dari segi terminologi disiplin menurut para ahli pendidikan mendefinisikan berbagai

pengertian disiplin. Disiplin merupakan suatu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk menepati atau memenuhi ketentuan tata tertib, nilai serta kaidah-kaidah berlaku.²³ Jika kita berbicara tentang disiplin maka pastilah kita memandang pada suatu peraturan, organisasi, kerja sama, mematuhi prosedur dan lain-lain. Maria J. Wantah, menjelaskan bahwa istilah disiplin diturunkan dari kata latin *diciplina* yang berkaitan langsung dengan dua istilah lain, yaitu *discere* (belajar) dan *discipulus* (murid). Disiplin diartikan sebagai penataan perilaku, dan peri hidup sesuai dengan ajaran yang dianut.²⁴

Amir Daien Indrakusuma menjelaskan bahwa disiplin berarti kesediaan untuk mematuhi peraturan-peraturan dan menjauhi larangan-larangan. Disiplin harus didasari oleh adanya kesadaran tentang nilai dan pentingnya peraturan-peraturan dan larangan tersebut. Disiplin harus disertai dengan keinsyafan yang dalam tentang arti dan nilai dari disiplin itu sendiri.²⁵

Dari pemaparan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kedisiplinan merupakan suatu sikap/perilaku yang pasti diharapkan oleh setiap pendidik agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan baik didalam kelas maupundiluar kelas dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Suharsimi Arikunto, disiplin adalah suatu kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena di dorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar.

²³Ahmad Pujo Sugiarto, dkk. "Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda Berebes" *Jurnal MimbarI lmu*, vol. 24, no. 2(2019). h.3.

²⁴Maria J. Wantah, *Pengembangan disiplin dan pembentukan moral pada anak usia dini*, (Jakarta: Dirjen Dikti, 2005), h.139.

²⁵Amir DaienIndra kusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1973), h.166.

Menurut Thomas Gordon, disiplin adalah perilaku yang diperoleh dari pelatihan yang dilakukan secara terus menerus.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan pengertian disiplin merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, keputusan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Kedisiplinan akan membuat seseorang tahu dan dapat membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, yang tak sepatutnya dilakukan (karena merupakan hal-hal yang dilarang).

Menurut Rumia, peserta didik yang disiplin dalam belajar mempunyai tingkat kompetensi lebih tinggi dibandingkan dengan anak-anak yang tidak disiplin. Pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar peserta didik menjadi faktor paling utama dalam keberhasilan penguasaan pelajaran disekolah. Penerapan disiplin dalam hal ini tidak hanya dilihat dari disiplin hal waktu mulai belajar, tapi disiplin dalam segala hal seperti mengerjakan pekerjaan rumah (pr) mengerjakan tugas tepat waktu, mengerjakan soal latihan ujian dengan aturan yang berlaku sampai membagi waktu antarakegiatan belajar di kelas dan kegiatanekstra di luar kelas.²⁶

Menurut Ngalim Purwanto mengatakan bahwa guru adalah orang yang memberikan suatu ilmu atau kepandaian tertentu kepada seorang atau

²⁶Ahmad Pujo Sugiarto, Tri Suyati, Padmi Dhyah Yulianti "Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda Berebes" *Jurnal Mimbar Ilmu*, vol. 24, no. 2(2019). h.243.

kelompok orang, sedangkan guru sebagai pendidik adalah orang yang berjasa terhadap masyarakat dan Negara.²⁷

Disiplin yang di maksud adalah sikap atau perbuatan peserta didik untuk mengendalikan diri dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan kesetiaan, keteraturan dan ketertiban dalam kegiatan belajar mengajar.

Dari pernyataan di atas seorang guru sangatlah berperan penting dan berjasa dalam memberikan ilmu yang baik kepada peserta didik, maka dari itu guru harus mempunyai kompetensi yang baik agar dapat memberikan ilmu yang maksimal agar nanti dapat menja dianak yang cerdas.

a. Tujuan dan Fungsi Kedisiplinan

Sebuah aktivitas yang selalu dilakukan pastilah mempunyai suatu tujuan, sama halnya dengan sikap disiplin yang dilakukan oleh seseorang. Orang melakukan sikap disiplin karena mempunyai suatu tujuan yang hendak dicapai setelah melakukan tujuan tersebut. Disiplin bertujuan agar peserta didik belajar dengan hidup pembiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya.

Menurut Bistak Sirait, menyatakan bahwa tujuan utama dari sikap kedisiplinan adalah untuk mengarahkan peserta didik supaya ia mampu untuk mengontrol dirinya sendiri, selain itu juga supaya anak dapat melakukan aktivitas dengan terarah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

²⁷Latifa Husien, *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional*, (Press: Yogyakarta, 2017), h.21.

Disiplin merupakan pengendalian dan pengarahan segala perasaan dan tindakan seseorang yang ada dalam lembaga pendidikan untuk menciptakan dan memelihara suatu suasana bekerja secara efektif. Berdisiplin akan membuat seseorang memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan bentuk proses kearah pembentukan yang baik yang akan menciptakan suatu pribadi yang luhur.²⁸

Dari pendapat tersebut di atas peeliti dapat menarik kesimpulan tentang tujuan kedisiplinan adalah untuk mengarahkan peserta didik supaya ia mampu mengontrol dirinya sendiri, dapat melakukan aktivitas dengan terarah belajar hidup dengan pembiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya. Sehingga suatu saat tidak ada pengawasan dari orang luar, maka ia akan dengan sadar selalu berbuat sesuai norma dan aturan yang berlaku.

b. Macam-Macam Disiplin

Menurut Oteng Sutrisno berdasarkan sifatnya disiplin dapat dibagi menjadi 2 yaitu:

- 1) Disiplin positif, merupakan suatu sikap dan iklim organisasi yang setiap anggotanya mematuhi peraturan-peraturan organisasi atas kemauannya sendiri. Mereka patuh pada tata tertib tersebut karena mereka me mahami, meyakini dan mendukungnya. Selain itu mereka berbuat begitu karena mereka benar-benar

²⁸The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien*, Pusat Kemajuan Studi UGM Press, Yogyakarta, 1975, h. 51.

menghendakinya bukan karena takut akan akibat dari ketidapatuhannya. Dalam suatu organisasi yang telah menerapkan disiplin positif, beberapa peserta didik terkadang melakukan suatu kesalahan yang melanggar tata tertib. Maka akibat yang ditimbulkan adalah kewajiban dalam menetapkan suatu hukuman. Akan tetapi hukuman yang diberikan ini bukanlah bermaksud untuk melukai, akan tetapi yang sesuai dengan prinsip disiplin positif, hukuman tersebut diberikan untuk memperbaiki dan membetulkan. Disiplin seperti ini sesuai dengan konsepsi pendidikan modern bahwa agar peserta didik lambatlaun dapat mengatur diri dan bertanggungjawab atas segala perbuatannya dalam mengerjakan sesuatu atau dengan kata lain disiplin positif ini memberikan suatu pandangan bahwa kebebasan yang mengandung konsekuensi yaitu kebebasan harus sejalan dengan tanggungjawab.²⁹

- 2) Disiplin negatif, yang dimaksud disiplin negatif adalah suatu keadaan disiplin yang menggunakan hukuman atau ancaman untuk membuat orang-orang mematuhi perintah dan mengikuti peraturan hukum. Pendekatan pada disiplin negatif ini adalah menggunakan hukuman pada pelanggaran peraturan untuk menggerakkan dan menakutkan peserta didik sehingga mereka tidak akan berbuat kesalahan yang sama. Disiplin negatif ini cenderung kepada

²⁹Joko Sulistiono, *Buku Panduan Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral Untuk Mengatasi Kedisiplinan Mau Sekolah*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penulisan Indonesia), h.20.

konsep pendidikan lama, yaitu sumber disiplin adalah otoritas dan kekuasaan guru. Gurulah yang menentukan dan menilai kelakuan peserta didik, gurulah yang menentukan peraturan tentang apa boleh atau tidak boleh dilakukan oleh peserta didik, tidak ada pilihan lain selain tunduk pada kemauan guru. Dengan demikian hukuman merupakan ancaman bagi peserta didik, disiplin yang ditegakkan dengan cara seperti ini ternyata tidak membawa hasil yang memuaskan, karena peserta didik hanya berada di sekolah selama 7 jam saja, selebihnya dikembalikan kepada masing-masing orang tua, selain itu prestasi kerja yang dicapai/diperoleh dikarenakan hanya untuk menghindari hukuman saja bukan karena perasaan yang tulus ikhlas. Meskipun disiplin negative mempunyai banyak kekurangan akan tetapi pada waktu-waktu tertentu tetap diperlukan sikap kekuatan dan kekuasaan apabila memang hanya inilah cara atau-satunya jawaban yang perlu dilakukan agar tujuan dapat tercapai serta berjalan dengan lancar.³⁰

2. Pentingnya Kedisiplinan

Kedisiplinan membangun kebiasaan baik seseorang, meningkatkan kemampuannya dalam bertahan, serta melindungi orang dari godaan yang membingungkan dan pola hidup yang membahayakan atau tidak seimbang. Anak-anak yang disiplin dapat belajar materi baru dan

³⁰Joko Sulistiono, *Buku Panduan Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral Untuk Mengatasi Kedisiplinan Masuk Sekolah*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penulisan Indonesia), h.21.

mengerjakan tugas-tugas mereka secara lebih mudah.³¹ Kedisiplinan juga membangun kebiasaan hubungan antar pribadi, meningkatkan stabilitas dan keteraturan kelompok di dalam kelas, keluarga dan masyarakat. Lingkungan belajar jadi lebih produktif ketika anak berlatih disiplin saat mereka mendengarkan dan berkomunikasi satu sama lain.³² Dari hal ini kedisiplinan dapat menghasilkan:

- a. Keteraturan
- b. Ketepatan waktu
- c. Sikap hemat, dan
- d. Kepintaran

Dari pemaparan di atas peneliti dapat simpulkan bahwa pentingnya kedisiplinan peserta didik akan membantu mereka dalam menjalani kehidupan baik di tengah lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat dan mereka akan merasakan sendiri dampak dari kedisiplinan yang mereka kerjakan.

3. Pengertian Peserta Didik

Menurut Sinolunga menyatakan bahwa pengertian peserta didik dibagi menjadi dua, yaitu dalam arti luas dan sempit. Dalam arti luas peserta didik adalah setiap orang yang terkait dengan proses pendidikan sepanjang hayat, sedangkan dalam arti sempit peserta didik adalah setiap siswa yang

³¹John Garmo, *Pengembangan Karakter Untuk Anak: Panduan Pendidik*, dialihbahasakan: Character Solution International, Ed. Denis Tonuan, Galuh Prakasa, (Jakarta: Percetakan Kesaint Blanc, 2013), h. 46.

³²John Garmo, *Pengembangan Karakter Untuk Anak: Panduan Pendidik*, dialihbahasakan: Character Solution International, Ed. Denis Tonuan, Galuh Prakasa, (Jakarta: Percetakan Kesaint Blanc, 2013), h. 48.

belajar di sekolah. Peserta didik merupakan subjek fokus utama dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran sehingga para guru harus merasa atau menganggap bahwa pemahaman dan perilaku terhadap peserta didik sebagai suatu totalitas atau kesatuan. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa arti pendidikan itu sendiri adalah upaya normatif yang membawa manusia untuk merealisasikan diri.³³

Merealisasikan diri disini dengan maksud agar peserta didik dapat meningkatkan kualitas dan potensi yang ada pada dirinya secara optimal sehingga dapat diharapkan menjadi manusia yang ideal, bermartabat, berkompeten dan bermanfaat bagi masyarakat, negara dan agama.

Dalam proses pembelajaran tentunya akan terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik yang mempunyai peran dan fungsi masing-masing yang apabila dijalankan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, namun pada kenyataannya proses pembelajaran tidak dapat berjalan lancar begitu saja tetapi ada beberapa hambatan atau kendala yang dialami dalam proses pembelajaran tersebut. Hal ini harus menjadi perhatian maksimal bagi tenaga pendidik agar dapat mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik dalam menyerap ilmu pengetahuan.³⁴

³³Daden Sopandi & Andina Sopandi, *Pengembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), h. 1.

³⁴Daden Sopandi & Andina Sopandi, *Pengembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), h.2.

4. Indikator Kedisiplinan Bagi Peserta Didik

Penerapan kedisiplinan melalui pembiasaan yang di terapkan di sekolah akan mempunyai pengaruh yang positif bagi kehidupan peserta didik. Sebab disiplin sekolah merupakan usaha untuk memelihara perilaku peserta didik agar tidak menyimpang, dan dapat mendorong peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

Disiplin sangat penting bagi kehidupan dan perilaku peserta didik, ketika mereka menerapkan disiplin di semua aktifitas mereka maka sudah dengan alamiah mereka membentuk kebiasaan mereka menjadi yang lebih baik dan ini akan bermanfaat bagi peserta didik ketika sudah lulus dari sekolah dan mendapatkan pekerjaan. Saat mereka diterima di dunia kerja dengan sendiri implementasi sikap disiplin yang mereka punya akan terlaksana dengan baik.

Adapun indikator penerapan kedisiplinan yang ada di sekolah diantaranya sebagai berikut:

- a. Ketaatan terhadap tata tertib
- b. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah
- c. Ketaatan mengerjakan tugas-tugas pelajaran
- d. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah.

D. Penelitian Terdahulu

1. Judul pertama peneliti ambil dari skripsi alumni IAIN Manado sendiri, yaitu di tulis oleh Joko Supriyanto dari Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun 2015 dengan judul: Peran Kegiatan Tadzkir Dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Dumoga. Tujuan dari penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan bagaimana kegiatan tadzkir dapat berperan dalam membentuk/meningkatkan karakter peserta didik yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri Dumoga. Persamaan antara judul peneliti dengan judul Joko Supriyanto adalah sama-sama mengkaji teori tentang tadzkir dan sama-sama menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian,
2. Judul kedua peneliti ambil dari skripsi yang ditulis oleh Patta Undung mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makasar fakultas agama islam tahun 2017 dengan judul skripsi Peningkatan Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Metode Keteladanan Guru SMP Pondok Pesantren Babussalam Kecamatan Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar. Persamaan antara judul peneliti dengan Patta Undung mengkaji tentang kedisiplinan peserta didik dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, adapun perbedaannya terletak pada tempat penelitian dan juga pada penelitian dari Patta Undung menjadikan guru sebagai metode keteladanan sedangkan bagi peneliti mengangkat kedisiplinan peserta didik di sekolah.

3. Skripsi yang ditulis oleh Imaniyah mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah program studi Manajemen Pendidikan jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan tahun 2010 dengan judul skripsi “Efektifitas Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Di SMP Islamiyah Ciputat”, penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui bagaimana efektifitas kedisiplinan dalam pembelajaran di SMP Islamiyah Ciputat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif analisis sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan menyebarkan angket kepada siswa. Persamaan antara judul skripsi peneliti dengan Imaniyah adalah sama-sama mengkaji tentang kedisiplinan peserta didik. Adapun perbedaan antara kedua penelitian ini yaitu dari metode penelitian. Skripsi yang ditulis oleh peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif pengukuran dilakukan dengan cara menguaks ikap, pendapat, dan persepsi guru agama islam, guru BK, guru kesiswaan dan peserta didik sendiri, sedangkan skripsi yang ditulis oleh Imaniyah menggunakan penelitian deskriptif analisis sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan menyebarkan angket kepada siswa.
4. Skripsi yang ditulis oleh Irma Suryani mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN

Alaudin Makassar 2021 dengan judul skripsi : “Pengaruh Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII Di MTs Pattuku Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) untuk mengetahui penerapan tata tertib sekolah pada peserta didik kelas VIII di MTs Pattuku Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone; (2) untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat penerapan tata tertib sekolah di kelas VIII MTs Pattuku Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone; (3) untuk mengetahui bagaimana pengaruh tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik kelas VIII di MTs Pattuku Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone. Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh Irma Suryani merupakan penelitian kuantitatif *fexpost facto* dengan desain penelitian regresi linier sederhana.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Jenis Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil peneliti ialah di sekolah menengah kejuruan SMK Negeri 3 Manado yang beralamat di Jl, TNI No.4, Tikala Ares, Kecamatan Tikala, Kota Manado, Sulawesi Utara. Adapun Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2023 (selama 1 bulan).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah sebuah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif merupakan suatu penelitian yang tidak menggunakan statistik.³⁵ Pengukuran dilakukan dengan cara menguak sikap, pendapat, dan persepsi guru agam Islam, guru BK, ketua Rohis dan juga peserta didik kelas XI TKJ yang beragama islam terhadap implementasi fungsi badan tadzkir dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di SMK Negeri 3 Manado

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian ini sebagai metode ilmiah dalam bidang ilmu sosial, termasuk juga ilmu pendidikan. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument

³⁵Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), h. 9.

kunci. Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang di teliti menjadi lebih jelas.³⁶

C. Sumber Data

1. Jenis Data

a). Data Primer

Data yang dikumpulkan berasal dari informan yang dalam hal ini yaitu guru agama islam, guru Bk, ketua rohis dan peserta didik kelas XI jurusan TKJ di SMK Negeri 3 Manado.

b). Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang di dapatkan peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada. Adapun dalam penelitian ini data sekunder yang peneliti ambil yaitu dari dokumen-dokumen penting seperti data sekolah, data guru, dan dokumentasi-dokumentasi lainnya.

3. Sumber Data

Adapun sumber data yang diambil dari penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

Dan adapun informan yang di wawancarai mengenai implementasi fungsi badan tadzkir sekolah dalam membentuk kedisiplinan peserta didik

³⁶Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009). h. 11.

di SMK Negeri 3 Manado yaitu guru agama islam, waka kesiswaan, guru Bk, ketua rohis dan juga peserta didik kelas XI jurusan TKJ.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penelitian, maka akan digunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Proses observasi di mulai dengan mengidentifikasi dan di lanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian.³⁷ Dalam hal ini peneliti melakukan observasi mendalam untuk melihat secara langsung implementasi fungsi badan tadzkir dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di SMK Negeri 3 Manado.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang menjawab pertanyaan yang diajukan.³⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental

³⁷ Semiawan Conny R, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), h. 20.

³⁸ Lexy J .Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 186.

dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³⁹

E. Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian.⁴⁰ Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang di gunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrument penelitian alat alat atau atau fasilitas yang di gunakan peneliti untuk mengumpulkan data, dalam arti lebih akurat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk di proses, memudahkan pekerjaannya dan hasil lebih baik.

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, maka alat penelitan menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi.

F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D, ed.* (Bandung: Alfabet, 2016), h. 240.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, h. 244.

mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴¹ Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti dan penelitian ini yaitu analisis data model Miles dan Huberman. Analisis menurut Miles dan Huberman dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, ketiga alur tersebut yaitu:

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan proses analisis data sebagaimana yang digunakan oleh Miles dan Huberman, meliputi:⁴²

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dalam hal ini, peneliti menganalisis data, memilihnya dari hasil observasi, wawancara dan komentar diambil mana data yang diperlukan untuk disimpulkan dan disajikan serta membuang yang tidak diperlukan dalam penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Adapun dalam penelitian ini, setelah peneliti mereduksi data-data penelitian maka selanjutnya

⁴¹ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, h. 162.

⁴² Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, h. 163-172.

peneliti menyajikan datanya dan memberikan kesimpulan awalnya, sebelum beranjak meneliti lebih dalam di lapangan.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Simpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih kurang jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Dalam penelitian ini, setelah peneliti mendapatkan kesimpulan awal dan kembali ke lapangan untuk melihat apakah data-datanya sudah valid dan konsisten, maka selanjutnya peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

G. Pengujian Keabsahan Data

Teknik pengujian keabsahan data berfungsi agar data yang didapatkan dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah. Adapun teknik yang digunakan ialah dengan menggunakan teknik trigulasi.

Trigulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴³ Tiga macam trigulasi, diantaranya: trigulasi sumber, trigulasi teknik, dan trigulasi waktu.

⁴³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: CV. SyakirMedia Press, 2021), h.156.

1. Trigulasi Sumber

Dalam trigulasi sumber ini peneliti menggunakannya untuk mencocokkan data yang didapatkan dari guru agama islam, waka kesiswaan, guru bk, ketua rohis dan pesertadidik kelas XI jurusan TKJ.

2. Trigulasi Teknik

Trigulasi teknik ini peneliti menggunakannya untuk memperoleh hasil wawancara dari narasumber yang selanjutnya dicocokkan dengan hasil observasi dan dokumentasi. Berdasarkan dari dua teknik tersebut tentunya akan memperoleh sebuah kesimpulan mengenai pengimplementasian fungsi badan tadzkir sekolah dalam membentuk kedisiplinan peserta didik kelas XI jurusan teknik komputer dan jaringan (TKJ) di SMK Negeri 3 Manado.

3. Trigulasi Waktu

Trigulasi waktu ini digunakan peneliti dengan melihat sikap para peserta didik kelas XI jurusan teknik komputer (TKJ). Dimana sikap seprangakan berubah seiring dengan berjalannya waktu. Untuk itu peneliti membutuhkan observasi atau perubahan sikap para peserta didik dalam mengimplementasikan fungsi badan tadzkir sekolah dalam meningkatkan kedisiplina npeserta didik kelas XI jurusan teknik komputer dan jaringan (TKJ) di SMK Negeri 3 Manado.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMK Negeri 3 Manado

SMK Negeri 3 Manado awalnya adalah sekolah kesejahteraan keluarga atas (SKKA) filial Tondano di Manado yang dibuka pada tanggal 1 Januari 1967 dengan status sekolah swasta, jumlah murid pada waktu itu sebanyak 60 orang yang tersebar di 2 (dua) jurusan yaitu: Jurusan Boga dan Busana, sedangkan staf guru dan pegawai berasal dari sekolah kepandaian putrid (SKP) Negeri Manado dan staf PKK dari luar. Gedung sekolah yang digunakan adalah pinjaman dari gedung PIKAT Manado. Pada tanggal 1 Januari 1968 menjadi filial dari SKKA Negeri Tondano. Pada tanggal 23 September 1973 SKKA pindah alamat ke jalan siswa No.106 Manado, dengan meminjam gedung SKKP Negeri Manado. Pada tanggal 1 Januari 1977 SKKA berubah nama menjadi SMKK dengan SK Menteri P dan K Ri tanggal 9 Desember 1976 No. 0290/0/1976. SMKK Negeri Manado diresmikan berdiri sendiri sesuai SK Mendikbud RI No.0298/0/1978, tanggal 13 September 1978. Pada tanggal 15 juni 1985 SMKK Negeri Manado pindahlokasidari Jl. Siswa No. 106 ke Jl. TNI Tikala (lokasibekasgedung STM Negeri Manado).

Pada tahun 1989 SMKK menambah 1 (satu) program studi yaitu tata kecantikan dengan jurusan tata kecantikan kulit dan rambut dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang. Pada tahun 1992 kembali SMK

membuka 1 (satu) program studi yaitu pariwisata jurusan akomodasi perhotelan dengan jumlah siswa 31 orang. Kemudian pada tahun 1992 SMKK mendapatkan bantuan dana dari ADB untuk pembangunan gedung baru maka pada tahun ini juga untuk sementara waktu SMKK pindah ke JL. Siswa di gedung SMEA Negeri Manado sampai dengan tahun 1993. Bulan Oktober 1993 karena gedung bantuan ADB sudah selesai maka SMKK kembali menempati gedung baru di Jl. TNI Tikala sampai saat ini.

Tahun 1995 searah dengan perkembangan sekolah menengah kejurusan SMKK berubahna mamenjadi SMK Negeri 3 Msnsdo sampai sekarang dan pada tahun 2003 kembali SMK Negeri 3 Manado membuka 1 (satu) program keahlian teknologi informatika jurusan teknik komputer dan jaringan, kemudian sekolah makin berkembang dari tahun ke tahun hingga tahun 2005 SMK Negeri 3 Manado menjadi sekolah nasional dan pada tahun 2006 SMK Negeri 3 Manado dipercaya oleh pemerintah untuk menjadi sekolah nasional bertaraf internasional/rintisan sekolah bertaraf internasional (RSBI) dengan program keahlian hotel dan restoran dan sebagai kelas rintisan dengan membuka 2 (dua) kelas sebanyak 36 siswa.

Hingga tahun 2007 SMK Negeri 3 Manado sebagai sekolah rintisan bertaraf internasional untuk semua program keahlian nyaitu program keahlian tata boga, tata kecantikan, tata busana, akomodasi perhotelan dan teknik komputer dan jaringan, sejalan dengan itu SMK Negeri 3 Manado menerapkan system manajemen mutu standar ISO 9001:2000 sampai

tahun 2009 dan pada tahun ini sampai dengan sekarang menerapkan standar ISO 9001:2008.

Sampai saat ini SMK Negeri 3 Manado sudah memiliki 7 kompetensi keahlian. Ada beberapa agama yang terdapat di sekolah ini yaitu islam, kristen protestan, katolik dan. Jumlah peserta didik mencapai 1321 dengan agama Islam menjadi agama terbanyak yang dianut oleh peserta didik di SMK Negeri 3 Manado dengan jumlah 771 peserta didik, kristen protestan dengan jumlah 500 peserta didik dan kristen katolik dengan 50 peserta didik. Tahun 2022 SMK Negeri 3 Manado kembali dipercayakan oleh pemerintah pusat untuk pengembangan SMK rujukan dengan usia sekolah yang ke 49 SMK Negeri 3 Manado telah menamatakn sebanyak 57 angkatan dan tahun 2022 menamatakan 360 siswa, terakhir untuk penerapan kurikulum KTSP, tahun 2013 menerap kankurikulum 2013 dan 2022 sampai sekarang menerapkan kurikulum merdeka.⁴⁴

2. Profil SMK Negeri 3 Manado

- a. Nama : SMKN 3 Manado
- b. NPSN : 40102772
- c. Alamat : JL. TNI No. 4
- d. Kode Pos : 95124
- e. Desa/Kelurahan : Tikala Ares

⁴⁴Phebe Silvanna Londok, Agus Wahono, "Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pendidik Di SMK Negeri 3 Manado", Map (Jurnal Manajemen Administrasi Publik) 1, no. 02 (2018): h. 221-231.

- f. Kecamatan : Tikala
- g. Kab/Kota : Kota Manado
- h. Provinsi : Sulawesi Utara
- i. Status Sekolah : Negeri
- J Waktu Penyelenggara : 5/sehari penuh
- k. Jenjang Pendidikan : SMK
- l. Naungan : Kementrian Pendidikan dan
Kebudayaan
- m. No. SK. Pendirian : 0298/0/1978
- n. Tanggal. SK Pendirian : 1978-09-13
- o. No. SK Operasional : 0298/0/1978
- p. Akreditasi : B
- q. No. SK Akreditasi : 032/BAN-SM/SK/2019
- r. Tanggal SK Akreditasi : 15-01-2019
- s. No. Sertifikasi ISO : 9001:2008⁴⁵

3. Visi dan Misi

a. Visi

Sebagai sekolah rujukkan di Sulawesi Utara adalah mewujudkan peserta didik yang memiliki karakter, profil belajar pancasila, dan menghasilkan lulusan yang siap kerja berdaya saing secara global.

⁴⁵ SMK Negeri 3 Manado, Data Pokok Sekolah, Manado 17 Juli 2023.

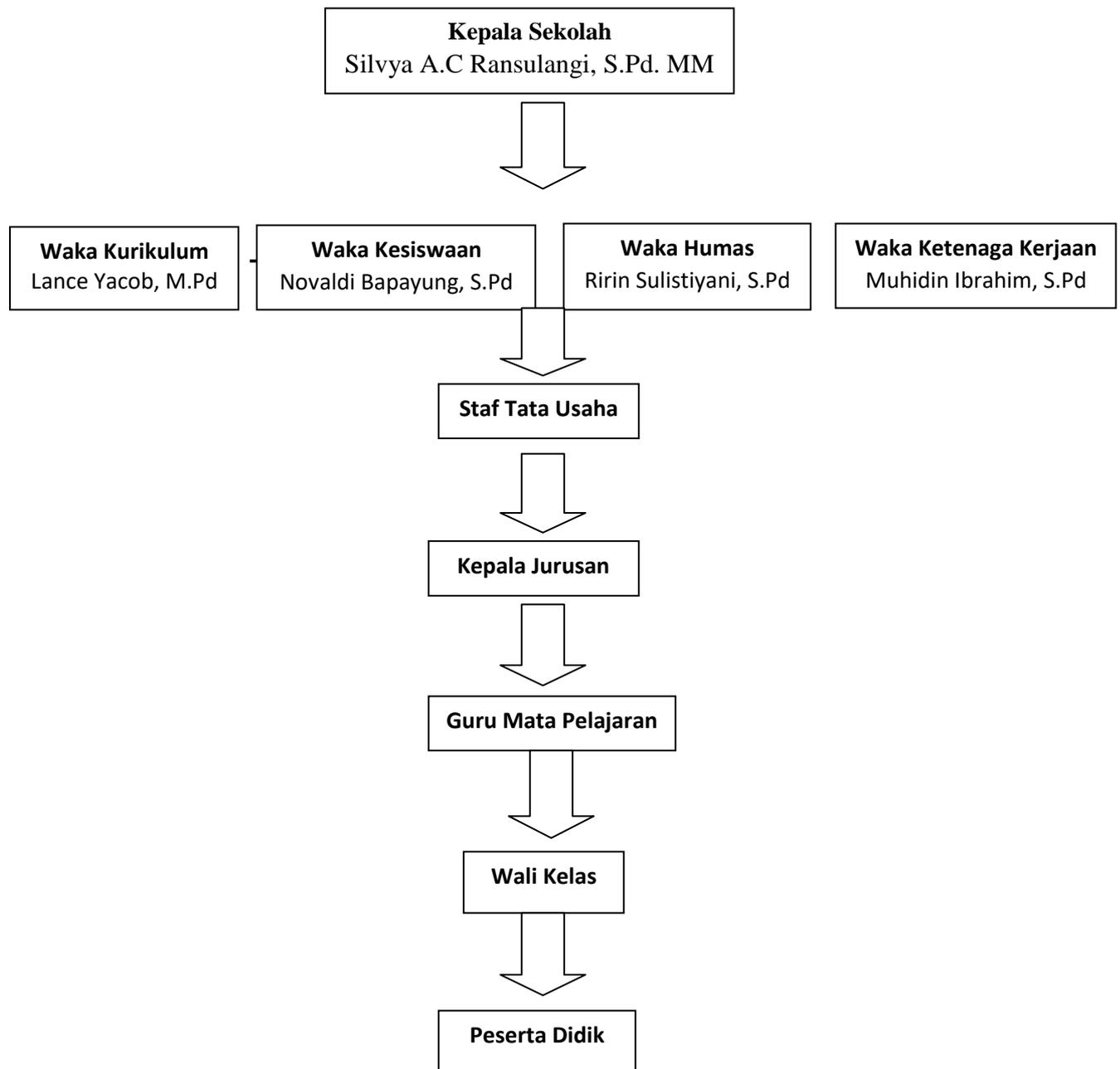
b. Misi

1. Menyelenggarakan program kegiatan pembiasaan beriman dan bertakwa, dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mewujudkan sekolah sebagai benteng moralitas bangsa berdasarkan nilai-nilai Pancasila.
3. Menghasilkan lulusan yang produktif, mandiri, memiliki sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, dan mampu mengembangkan profesinya sesuai standar nasional.
4. Menumbuhkembangkan rasa bangga dan menghargai budaya dan keunikan daerah dan bangsa sendiri dan lain, serta memanfaatkan aneka ragam budaya dan keunikan yang berbeda-beda.
5. Meningkatkan kompetensi guru dan peserta didik sebagai sumber daya profesional sesuai dengan kebutuhan dan pengajaran serta mewujudkan suasana belajar dengan mengaju pada kemandirian siswa.
6. Meningkatkan dan melihat jaringan kerjasama dengan masyarakat, dunia usaha, dunia kerja, dan dunia industri.
7. Menyiapkan peserta didik agar mampu mengembangkan sikap profesional, mampu beradaptasi di lingkungan kerja, gigih dalam berkompetensi, berdisiplin dan ulet.
8. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, hijau, sejuk dan kondusif untuk mendukung proses pembelajaran.

9. Membina kerja sama yang baik antarwargasekolah.

10. Menjadi *teacing factory* sebagai pusat wirausaha.⁴⁶

4. Struktur Organisasi SMK Negeri 3 Manado



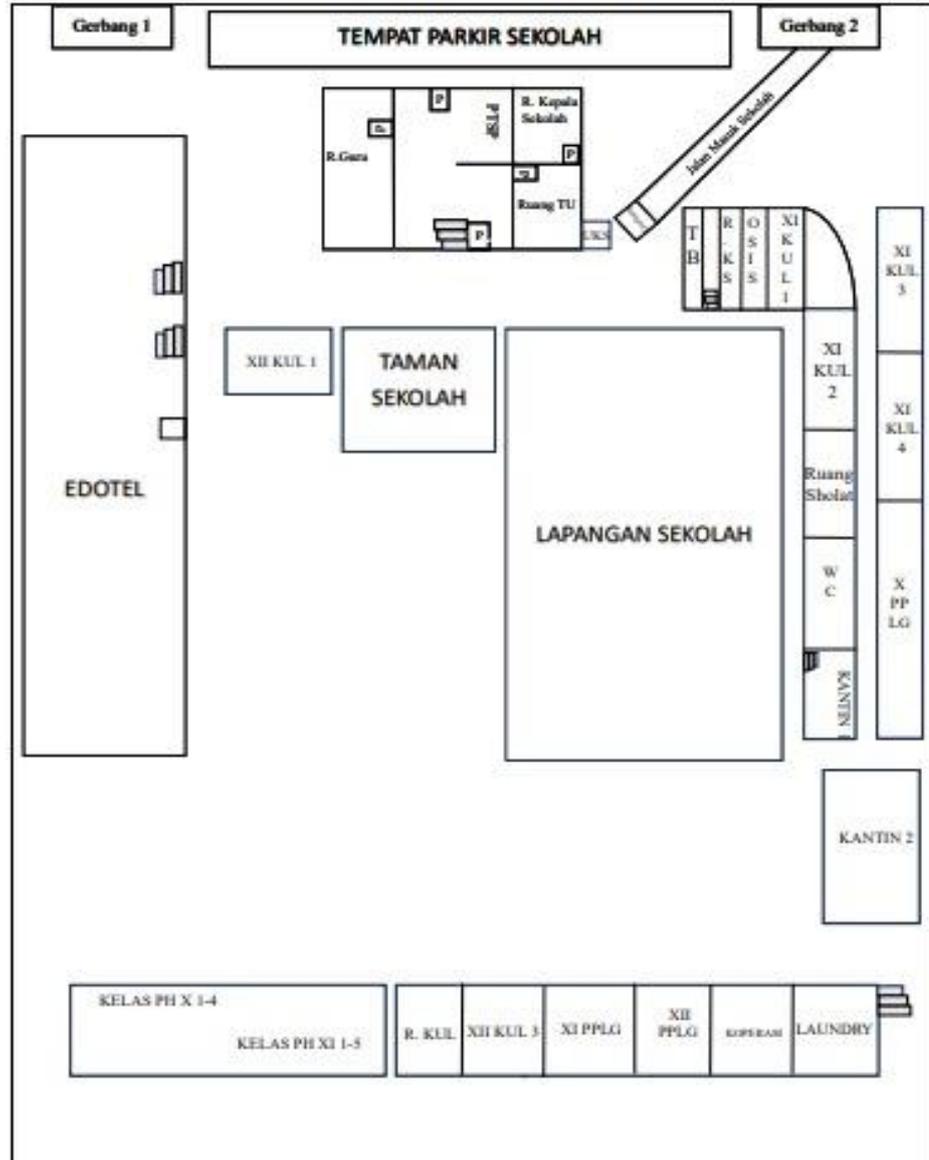
⁴⁶ SMK Negeri 3 Manado, "Visi dan Misi Sekolah", Manado 15 Juni 2023.

5. Denah Sekolah SMK Negeri 3 Manado

DENAH SEKOLAH SMK 3 NEGERI MANADO

JL. TNI No.4, Tikala Ares, Kec. Tikala, Kota Manado, Sulawesi Utara

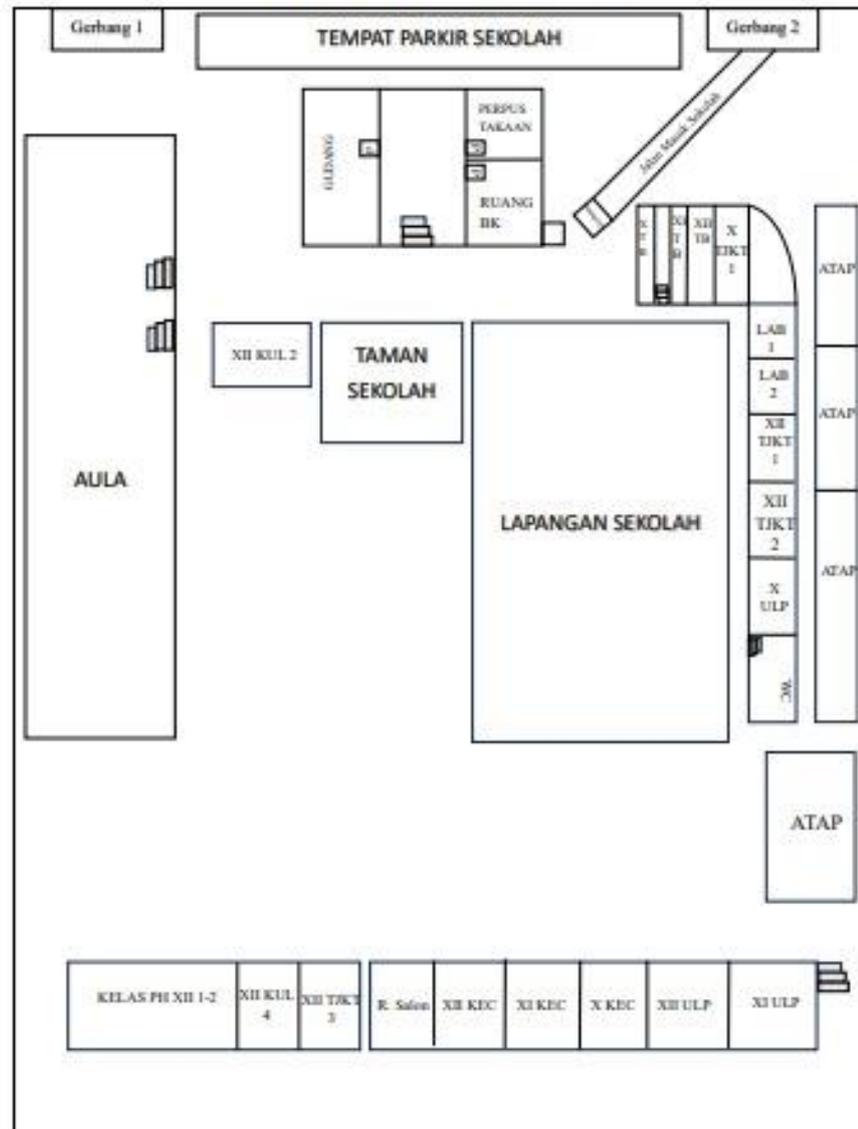
DENAH LANTAI 1



DENAH SEKOLAH SMK 3 NEGERI MANADO

JL. TNI No.4, Tikala Ares, Kec. Tikala, Kota Manado, Sulawesi Utara

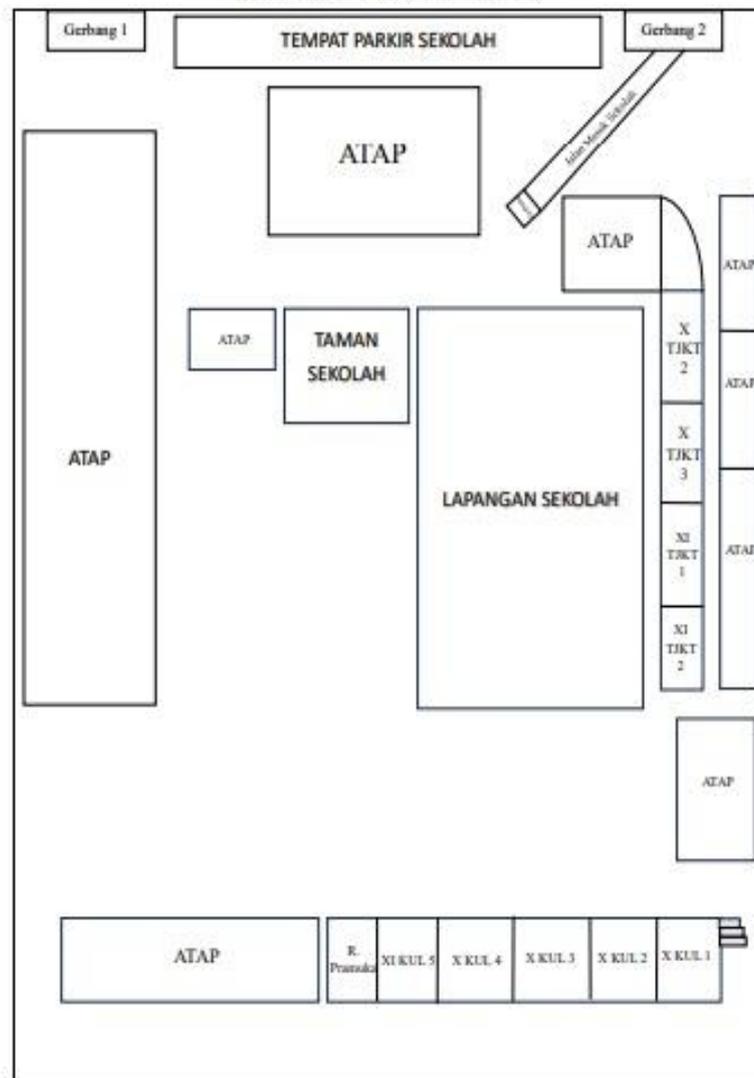
DENAH LANTAI 2



DENAH SEKOLAH SMK 3 NEGERI MANADO

JL. TNI No.4, Tikala Ares, Kec. Tikala, Kota Manado, Sulawesi Utara

DENAH LANTAI 3



Keterangan :

 : Tangga

P : Pintu

R. : Ruang

KS : Kesiswaan

UKS : Usaha Kesehatan Sekolah

LAB : Laboratorium

KUL : Kuliner

TKJ : Teknik Komputer dan Jaringan

PPLG: Pengembangan Perangkat Lunak Dan Gim

ULP : Usaha Layanan Parawisata

TB : Tata Busana

PH : Perhotelan

WC : *Water Closet*

6. Tata Tertib di SMK Negeri 3 Manado

Tata tertib sekolah adalah sejumlah peraturan yang harus di taati atau di laksanakan di sekolah agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar. Tata tertib ini dimaksudkan untuk membantu peserta didik dalam memperoleh prestasi belajar yang maksimal. Sebagaimana umumnya dalam setiap pelanggaran ada sanksi atau hukuman yang masuk dalam buku kasus, demikian pula di sekolah dalam buku kasus hal-hal yang di rekam ialah nama siswa, NIS, kelas, pelanggaran, jenis pelanggaran, jumlah point pelanggaran dan tanda tangan siswa. Setiap siswa mempunyai lembaran ini.⁴⁷

Dari pernyataan di atas peneliti dapat simpulkan bahwa tata tertib mempengaruhi prestasi belajar seseorang. Peserta didik yang banyak melakukan pelanggaran tata tertib maka prestasi belajar akan terganggu dan akan sering keluar masuk ruang BK. Begitupun sebaliknya peserta

⁴⁷ Sri Habsarai, *Bimbingan dan Konseling SMA untuk kelas X*, (Jakarta: Grasindo, 2005), h. 15.

didik yang disiplin menaati tata tertib akan terbebas dari coretan buku kasus.

Adapun beberapa tata tertib yang harus di taati oleh peserta didik di antaranya sebagai berikut:

- a. Apel sekolah di mulai pukul 07.00 pagi
- b. Wajib mengikuti upacara bendera setiap hari senin.
- c. Wajib mengikuti KBM
- d. Peserta didik wajib berpakaian rapih dan menggunakan seragam sesuai hari yang di tentukan.
- e. Dilarang berkeliaran saat jam pelajaran,
- f. Wajib mengikuti kegiatan keagamaan setiap hari jumat pagi (muslim mengikuti tadzkir dan kristen mengikuti ibadah).
- g. Peserta didik dilarang membawa senjata tajam dan sebagainya.
- h. Peserta didik dilarang merusak fasilitas sekolah, jika kedapatan maka peserta didik tersebut harus memperbaiki kembali apa yang dia rusaki.
- i. Peserta didik wajib menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah.
- j. Peserta didik wajib menjaga nama baik sekolah.⁴⁸

⁴⁸ SMK Negeri 3 Manado, Tata Tertib Sekolah, Manado 15 Juli 2023.

7. Jurusan-Jurusan di SMK Negeri 3 Manado

SMK Negeri 3 Manado merupakan sekolah favorit yang berada di kota Manado Sulawesi utara dengan banyak siswa yang ingin bersekolah disana.

Adapun jurusan-jurusan yang dimiliki oleh sekolah ini diantaranya:

- a. Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)
- b. Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim (PPLG)
- c. Perhotelan
- d. Usaha Layanan Pariwisata (ULP)
- e. Tata Boga
- f. Tata Kecantikan Kulit dan Rambut
- g. Tata Busana

8. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 3 Manado

SMK Negeri 3 Manado saat ini yang dipimpin oleh ibu kepala sekolah Dra. Silvy A. C Ransulangi, S.Pd, MM, saat ini SMK 3 memiliki bangunan yang sudah sangat memadai, serta gedung kesenian dengan luas tanah 24.200 M2 serta sarana dan prasarana dan berbagai fasilitas penunjang pendidikan bagi anak didiknya. Terdapat guru-guru dengan kualitas terbaik yang kompeten di bidangnya, kegiatan penunjang pembelajaran seperti ekstrakurikuler, organisasi siswa, komunitas belajar, tim olahraga dan perpustakaan sehingga siswa dapat belajar secara maksimal, menjadikan SMK Negeri 3 Manado sekolah yang sangat diminati oleh para orang tua untuk mensekolahkan anak mereka disini,

adapun sarana dan prasarana akan peneliti paparkan sebagaimana yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana

No	Nama Ruangan	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang kelas	39	Baik
2.	Edotel	1	Baik
3.	Laboratorium	2	Baik
4.	Perpustakaan	1	Baik
5.	Ruang Guru	1	Baik
6.	Salon	2	Baik
7.	Butik	1	Baik
8.	Ruang pimpinan	1	Baik
9.	Ruang guru	1	Baik
10.	Ruang Mushola	1	Baik
11.	Ruang uks	1	Baik
12.	Toilet	6	Baik
13.	Aula Sekolah	1	Baik
14.	Ruang TU	1	Baik
15.	Ruang Konseling	1	Baik
16.	Ruang Osis	1	Baik
17.	Ruang pramuka	1	Baik

9. Data Guru Mata Pelajaran Agama Islam di SMK Negeri 3 Manado

Dari hasil penelitian, peneliti mendapati kekurangan guru agama yang ada di SMK Negeri 3 Manado. Jika dilihat dari guru mata pelajaran agama kristen mereka mempunyai 6 guru sedangkan untuk guru matapelajaran agama Islam hanya 4, dari ke 4 guru agama ini hanya dua yang masih aktif, sisanya (1) cuti melahirkan dan (1) sudah tida hadir. Jadi untuk sekarang yang menangani banyaknya kelas agama islam sekitar 39 kelas hanya 2 guru agama saja, ini sangat tidak efisien karna guru agama kwalahan menangani kelas tersebut maka saat peliti sedang meneliti di sekolah ini guru agama Ustadz Idrus Kasim, S.Pd. I meminta tolong untuk sementara mengajar dan mengisi jam yang guru agama tidak ada. Peneliti sudah mau sebulan mengisi dan mengajar di SMK Negeri 3 Manado. Adapun nama-nama guru mata pelajaran agama di SMK Negeri 3 dapat dilihat dari table dibawah ini:

Tabel 4.2 Data Guru PAI

No	Nama	L/P	Umur	Jumlah Rombel	Status
1.	Idrus Kasim, S.Pd.I	L	41 Tahun	14	PNS
2.	Nurain Ibrahim, S.Pd.I, Gr.	P	35 Tahun	5	Honoror

3.	Fadlun Ahmad Musarif, S.Pd	P	25 Tahun	14	PNS
4.	Sucipto M. Huda, S.Pd	L	27 Tahun	11	Honorar

Tabel 4.3 Rombongan Belajar

No.	Kelas/Jurusan	Jumlah Peserta Didik yang beragama Islam
1.	X TKJ I	16
	X TKJ 2	22
	X TKJ 3	20
	XI TKJ 1	19
	XI TKJ 2	17
	XII TKJ 1	13
	XII TKJ 2	17
	XII TKJ 3	15
2.	X PPLG	16
	XI PPLG	15
	XII PPLG 1	13
	XII PPLG 2	13
3.	X PH 1	12
	X PH 2	17
	X PH 3	15
	X PH 4	11
4.	X KUL 1	19
	X KUL 2	21

	X KUL 3	15
	X KUL 4	12
	XI KUL 1	15
	XI KUL 2	20
	XI KUL 3	20
	XI KUL 4	15
	XI KUL 5	20
	XII KUL 1	19
	XII KUL 2	18
	XII KUL 3	16
	XII KUL 4	21
5.	X ULP	17
	XI ULP	18
	XII ULP	15
6.	X Tata Kecantikan	9
	XI Tata Kecantikan	20
	XII Tata Kecantikan	18
7.	X Tata Busana	21
	XI Tata Busana	21
	XII Tata Busana	15
	Jumlah	720

Karena SMK Negeri 3 Manado banyak peserta didik dan juga kelasnya, jumlah total peserta didik yang ada di sekolah ini sebanyak 1.045 yang beragama islam sebanyak 720 peserta didik maka di bawah ini peneliti akan paparkan jumlah perkelas yang di tangani oleh masing-masing guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam:

Tabel 4.4 Jumlah kelas yang di ampuh guru PAI

No	Nama Guru	Kelas yang di tangani
1.	Idrus Kasim, S.Pd.I	X TKJ 2 XI PPLG XI KUL 3 XII PPLG X TKJ 3 XII KUL 1 XII KUL 3 XII ULP XII PPLG XII PH 2 XI KUL 5 X PPLG XII KUL 4 XII KUL 2
2.	Fadlun Ahmad Musanif, S.Pd	X KUL 1 X KUL 2

		<p>X KUL 3</p> <p>X KUL 4</p> <p>XI ULP</p> <p>XI PH 1</p> <p>XI PH 2</p> <p>XI PH 3</p> <p>XI PH 4</p> <p>X Busana</p> <p>X PPLG</p> <p>X TKJ 2</p> <p>XII Kecantikan</p> <p>XII TKJ 3</p>
3.	Nurain Ibrahim, S.Pd.I	<p>XI Kecantikan</p> <p>XI KUL 1</p> <p>XI Busana</p> <p>XI TKJ 1</p> <p>XI KUL 2</p>
4.	Sucipto M. Huda, S.Pd.I	X PH 4

		XI TKJ 2 XI PH 5 X Kecantikan X KUL 4 X ULP XI PH 2 X PH 1 X PH 3 XI ULP X PH 2
--	--	--

10. Nama Peserta Didik Kelas XI Jurusan TKJ Beragama Islam

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah peserta didik kelas XI jurusan TKJ. Kelas XI TKJ terdiri dari 2 kelas, adapun nama dan data peserta didik dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.5 Data Peserta Didik Kelas XI Jurusan TKJ

No	Nama Peserta Didik	Umur
1.	Fauzan T. Komogian	17 tahun
2.	Sitti Anisa Sumerpot	16 tahun
3.	Sahirah R. Punde	17 tahun

4.	Arfaksyad R. Zakaria	17 tahun
5.	Syachril Bachdar	17 tahun
6.	Alfiani Jusuf	16 tahun
7.	Aira Raudan Abdjul	16 tahun
8.	Irsan Kaharu	17 tahun
9.	Muhammad H. Modeong	16 tahun
10.	Reyhan R. Darel	16 tahun
11.	Abdul Fikram Mustari	17 tahun
12.	Dinda Djafar	17 tahun
13.	Aril Sowandi	16 tahun
14.	Vielzha Nazwa Usulu	16 tahun
15.	Inan Kirana Ussu	17 tahun
16.	Riyan Aryanto Husain	16 tahun

11. Rangkaian Kegiatan Saat Tadzkir di SMK Negeri 3 Manado

Kegiatan tadzkir rutin di laksanakan pada setiap hari jumat pagi. Adapun beberapa susunan acara dalam pelaksanaan kegiatan tadzkir, diantaranya dapat di lihat pada tabel:

Tabel 4.6 Susunan Acara Kegiatan Tadzkir

No	Nama Kegiatan	Pembawa
1.	Pembukaan	Anggota rohis
2.	Pembacaan Qalam Illahi dan sari tilawah	Anggota rohis
3.	Ikrar aqidah	Anggota rohis

4.	Kultum dan pembacaan surah	Anggota rohisi
5.	Penyampain	Guru agama
6.	Pembacaan Asmaul Husna	Seluruh pesertadidik
7.	Hadra sekalian pengumlupan infaq	Anggota rohisi
8.	Doa penutup	Guru agama ⁴⁹

B. Hasil Temuan Penelitian

1. Implementasi Fungsi Tadzkir Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik

a. Badan Tadzkir Sekolah

Tadzkir berasal dari kata *zakara* yang berarti zikir atau mengingat. Banyak cara yang dilakukan untuk mengingat Allah bisa dilakukan sendiri maupun dengan suatu perkumpulan. Tadzkir di Indonesia bisa di jumpai di tengah lingkungan masyarakat maupun di lingkungan sekolah. Kegiatan tadzkir di sekolah ini bertujuan untuk membentuk akhlak peserta didik dan menumbuhkan rasa syukur atas nikmat yang Allah berikatkan kepada mereka. Seperti hasil wawancara dengan guru agama di SMK Negeri 3 Manado, beliau mengatakan bahwa:

Tadzkir asal kata dari *zakara* yang berarti mengingat, dari kegiatan tadzkir yang kami lakukan di sekolah ini bertujuan untuk mengingatkan peserta didik agar mereka tidak lupa tentang ikrar akidah islamiah seperti janji mereka tentang syahadat, keridhoan mereka untuk memeluk Islam, mengakui Allah swt sebagai tuhan, nabi Muhammad saw sebagai rasul. Jadi tadzkir ini diharapkan terpatri

⁴⁹Fauzan Komangian, Ketua Rohis SMK Negeri 3 Manado, *Wawancara*, 21 Juli 2023

bahwa mereka tidak akan lepas itu semua. Tujuan lain dari kegiatan tadzkir ini yaitu untuk menggali potensi peserta didik untuk melatih mereka menjadi berani tampil didepan, berani berbicara mengisi rangkaian kegiatan dari tadzkir tersebut seperti menjadi pembawa acara, pembawa kultum, sari tilawah dan lain-lain.⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru agama, peneliti juga melakukan observasi mengamati suasana kegiatan tadzkir berlangsung di SMK Negeri 3 Manado dimana seluruh peserta didik antusias dalam kegiatan tadzkir yang berlangsung. Dari hasil observasi sebelum turun penelitian dan sesudah penelitian, peneliti mendapati kegiatan tadzkir ini makin hari makin baik berkembang. Peserta didik yang terlambat setiap minggu semakin berkurang.⁵¹

Kegiatan tadzkir di SMK Negeri 3 Manado dipimpin oleh anggota Rohis (rohani Islam), sedangkan guru agama bertugas sebagai motivator. Dengan kata lain semua yang dilakukan sebelum dan sesudah tadzkir dikerjakan oleh anggota rohis, sebagaimana wawancara dengan ketua rohis, beliau mengatakan;

Saya sebagai ketua rohis selalu berkoodinir dengan guru agama minimal 2 hari sebelum kegiatan tadzkir seperti membicarakan perihal yang akan dilakukan ketika hari tadzkir tiba, selain itu juga membicarakan masalah-masalah yang terjadi saat tadzkir dan juga ketika akan memperingati hari-hari besar Islam.⁵²

Dilanjutkan lagi wawancara dengan ketua rohis perihal jika ada siswa yang kedisiplinan tidak mengikuti kegiatan tadzkir, sebagai berikut:

⁵⁰Idrus Kasim, Guru Mata Pelajaran Agama Islam, SMK Negeri 3 Manado, *Wawancara*, 12 Juli 2023.

⁵¹Obsevasi di SMK Negeri 3 Manado, Kegiatan Tadzkir Berlangsung di Lapangan Sekolah. 7 Juli 2023.

⁵²Fauzan Komangian, Ketua Rohis SMK Negeri 3 Manado, *Wawancara*, 21 Juli 2023

Kami dari rohis selalu mengecek setiap kelas, jika kedatangan ada peserta didik yang tidak ikut maka akan kami suruh turun kelapangan untuk mengikuti tadzkir yang sedang berlangsung.⁵³

Dari pernyataan ketua rohis diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru agama agama melatih anggota rohis untak dapat bekerja sendiri tanpa harus diinstruksi oleh guru agama, selara dengan wawancara peneliti dengan guru agama sebagai berikut:

Saya sebagai guru agama sekaligus pembina rohis mengajarkan kepada mereka untuk mandiri dalam menyiapkan kegiatan tadzkir ini, mulai dari menyediakan alas duduk, mempersiapkan sound system sampai dengan mengisi atau membawa tadzkir. Dari sinilah akan terlihat bakat-bakat yang dimiliki oleh peserta didik seperti MC, pembacaan kalam illahi sampai penampilan hadra. Nah selesai tadzkir sekitar 10 menit anggota rohis ini akan dikumpulkan untuk melakukan evaluasi pada kegiatan tadzkir tadi, dari sinilah bentuk komunikasi yang saya jalin antara ketua rohis dan anggota rohis lainnya.

Awalnya kegiatan tadzkir di SMK Negeri 3 Manado hanya bersifat kegiatan keagamaan, tetapi setelah di terapkan kurikulum merdeka belajar maka kegiatan tadzkir ini termasuk dalam P5 (proyek penguatan profil pelajar pancasila) seperti hasil wawancara bersama guru agama sebagai berikut:

Tadzkir di sekolah ini sudah termasuk kedalam kurikulum merdeka belajar P5 yaitu proyek penguatan profil pelajar pancasila dimana pada kegiatan tadzkir berlangsung setiap kelas perjurusan mengambil absen dan dimasukkan kepada guru agama yang nanti di akhir semester ada evaluasi bagi peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan tadzkir.⁵⁴

Dalam pelaksanaan kegiatan tadzkir yang rutin di lakukan pada setiap pagi di hari jumat dimulai pukul 07:00 WITA. Dari sinilah akan terbentuk sikap disiplin peserta didik, mereka yang disiplin mengikuti tadzkir

⁵³Fauzan Komangian, Ketua Rohis SMK Negeri 3 Manado, *Wawancara*, 21 Juli 2023

⁵⁴Idrus Kasim, Guru Mata Pelajaran Agama Islam, *Wawancara*, 12 Juli 2023.

pastilah tidak akan terlambat datang ke sekolah begitupun sebaliknya peserta didik yang tidak disiplin pasti akan datang ke sekolah dengan terlambat.

SMK Negeri 3 Manado merupakan sekolah jurusan favorit yang ada di Sulawesi Utara tepatnya di kota Manado, hal ini membuat banyaknya peserta didik yang bersekolah disana. Begitu pula dengan peserta didik yang beragama Islam, sesuai dengan wawancara dengan guru agama PAI beliau mengatakan:

Jumlah peserta didik beragama Islam di SMK Negeri 3 Manado tercatat sebanyak 771 Siswa yang tersebar mulai kelas 10 sampai kelas 12 dengan banyaknya 7 jurusan yang ada di sekolah ini. Selama saya menjabat jadi guru agama Islam sudah 7 tahun, tahun ini paling banya antusias peserta didik yang beraga Islam untuk masuk di sekolah SMK Negeri 3 Manado.⁵⁵

Dari hasil wawancara diatas, peneliti dapat simpulkan bahwa peserta didik yang beragama Islam sudah banyak bersekolah dan mengambil jurusan yang mereka minati di SMK Negeri 3 Manado dan juga sesuai degna observasi peneliti didapati bahwa sudah banyak perempuan yang beragama islam menggunakan jilbab saat mereka pergi ke sekolah, kecuali untuk satu jurusan di sekolah ini yaitu Perhotelan yang melarang peserta didiknya yang perempuan menggunakan jilbab.

Kegiatan tadzkir ini juga mengajarkan peserta didik untuk berani tampil di depan umum, sesuai dengan wawancara bersama guru agama Islam beliau mengatakan:

⁵⁵ Idrus Kasim, Guru Agama Islam. *Wawancara*. Selasa 12 Juli 2023.

Kegiatan tadhkir ini semua dilakukan oleh pengurus Rohis yaitu ketua Rohis dan anggota roh is lainnya mulai dari persiapan tempat duduk, sound sistem dan juga susunan acara semua dilakukan oleh mereka bertujuan untuk mengembangkan keberanian tampil didepan umum, melatih bakat yang mereka miliki dan masih banysak lagi manfaat dari kegiatan tadhkir ini. Selanjutnya guru PAI akan memberikan arahan dan nasehat diakhir kegiatan tadhkir dengan tujuan menambah wawasan dan pengetahuan mereka ⁵⁶

Dari kesimpulan diatas beserta hasil observasi yang peneliti lakukan didapati bahwa fungsi ketua roh is dalam pelaksanaan tadhkir ini sangat dibutuhkan, berlangsungnya kegiatan tadhkir semua berada dalam naungan ketua Rohis mulai dari persiapan alas duduk, persiapan sound system, mulainya kegiatan tadhkir sampai dengan selesai.

Salah satu terlaksananya kegiatan tadhkir yaitu komunikasi yang baik antara guru PAI, anggota roh is dan juga peserta didik

2. Kedisiplinan Peserta Didik

a. Kemampuan Menaati Waktu

Disiplin merupakan suatu sikap yang menunjukkan kesedian untuk menepati atau memenuhi ketentuan tata tertib, nilai serta kaidah-kaidah berlaku.⁵⁷ Kedisiplin sangat penting diterapkan kepada pesera didik agar mereka menaati peraturan-peraturan yang ada di sekolah sehinga nantinya mereka akan terbiasa dan menjadi takut untuk melanggar kedisiplinan tersebut.

⁵⁶ Idrus Kasim, Guru Agama Islam, *Wawancara*, Selasa 12 Juli, 2023.

⁵⁷ Ahmad Pujo Sugiarto, dkk. "*Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda Berebes*", *JurnalMimbarIlmu*, vol. 24, no. 2 (2019), h.3.

Tujuan disiplin di sekolah yaitu untuk menciptakan keamanan, kenyamanan bagi peserta didik serta kegiatan pembelajaran di sekolah.⁵⁸ Disiplin sangatlah penting dalam proses pendidikan, maka dari itu sekolah pastilah pasti memiliki sebuah aturansng harus diikuti serta diterapkan oleh setiap guru, peserta didik dan seluruh aparat sekolah, contoh kedisiplinan yang di terapkan kepada peserta didik yaitu selalu hadir tepat waktu. Banyak peserta didik yang beranggapan bahwa aturan/kedisiplinan yang diberlakukan di sekolah, hanya diterapkan kepada siswa saja serta hanya membebani siswa. Kebanyakan siswa tidak memahami akan pentingnya kedisiplinan yang berlaku bagi mereka sehingga mereka merasa terbebani dan sulit mengikuti aturan-aturan yang berlaku di sekolah.

Menurut Agustin S. Dakhi, jika peserta didik mampu memahami akan pentingnya kedisiplinan, maka peserta didik tidak akan terbebani bahkan peserta didikakan senang mengikuti aturan tersebut, sebenarnya aturan itu dibuat agar peserta didik mempunyai sikap dan perilaku yang baik serta patuh dengan aturan yang ditetapkan.⁵⁹ Peserta didik yang mempunyai disiplin tinggi berarti memiliki sikap pictual terhadap waktu seperti datang ke sekolah, jam mulai belajar, jam istirahat dan jam pulang. Selanjutnya, peserta didik tersebut alan tepat waktu dan selalu taat pada tata tertib.⁶⁰

⁵⁸Agustin Sukses Dakhi. “*Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 2.

⁵⁹Agustin Sukses Dakhi: *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 3.

⁶⁰Nurhidayati, “*Disiplin Warga Belajar Mengikuti Program Kesetaraan Paket C di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar*”, (Pekanbaru 2015), h. 16.

Menurut Imron, kehadiran peserta didik adalah kehadiran dan keikutsertaan peserta didik dalam proses belajar secara fisik dan mental terhadap aktifitas pada jam-jam pelajaran.⁶¹

Seperti hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam, beliau mengatakan:

Kedisiplinan peserta didik di sekolah SMK Negeri 3 Manado sudah diterapkan dengan semaksimal mungkin agar menghindari peserta didik tidak melakukan pelanggaran tata tertib, tapi yah namanya anak remaja ada sebagian masih suka melanggar tata tertib ini, masih banyak peserta didik yang terlambat datang kesekolah.⁶²

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan masih didapatkan banyak peserta didik yang tidak tepat waktu datang ke sekolah baik yang beragama Islam maupun beragama kristen. Peserta didik beragama Islam yang terlambat saat kegiatan tadzkir berlangsung otomatis tidak mengikuti dan terhitung alpa.

Indikator merupakan pemicu dari sesuatu, sama halnya dengan kedisiplinan juga mempunyai indikator yang dibuat oleh guru PAI dalam mendisiplinkan peserta didiknya, seperti hasil wawancara dengan guru PAI beliau mengatakan:

Setiap guru menginginkan peserta didiknya sukses dan menjadi pribadi yang berkelakuan baik, maka kami dari sebagai guru membuat indikator supaya peserta didik lebih disiplin ketika merak berada di sekolah diantaranya 1) patuh dan mengikuti tata tertib sekolah, 2) patuh terhadap kegiatan belajar di kelas, 3) patuh dalam mengerjakan tugas

⁶¹Ali Imron, "*Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*", (Bumi Aksara: Jakarta 2012), h. 82.

⁶²Idrus kasim, Guru Agama Islam, *Wawancara* Selasa 12 juli 2023.

yang diberikan guru dan 4) patuh terhadap kegiatan belajar di rumah seperti mengerjakan tugas yang diberikan kepada mereka.⁶³

Adapun tolak ukur yang dalam melihat kedisiplinan peserta didik seperti hasil wawancara dengan guru PAI, beliau mengatakan:

Kalau untuk peserta didik yang beragama Islam tolak ukur kedisiplinan dilihat dari dua hal yaitu: 1. Kedisiplinan ketika mengikuti kegiatan tadzkir, dalam hal ini yang dilihat adalah kehadiran tepat waktu saat kegiatan tadzkir dimula artinya tidak terlambat datang ke sekolah karena kegiatan tadzkir ini dimulai pukul 07:00 pagi. Selain kehadiran, tolak ukur disiplin pada kegiatan tadzkir juga ialah peserta didik mendengar dengan seksama tanpa menimbulkan keributan saat kegiatan tadzkir berlangsung. 2. Kedisiplinan dalam pembelajaran agama di kelas yang dilihat adalah tidak terlambat masuk ke kelas, mendengarkan penyampaian guru di depan kelas, dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.⁶⁴

Kedisiplinan merupakan kesadaran diri yang muncul dari peserta didik untuk mengikuti dan mentaati peraturan-peraturan, nilai-nilai dan hukum yang berlaku dalam satu lingkungan tertentu, kesadaran ini antara lain: jika dirinya disiplin baik maka akan memberi dampak yang baik pula bagi keberhasilan dirinya dimasa depannya.⁶⁵

Dari hasil observasi peneliti menemukan masih ada peserta didik yang terlambat datang ke sekolah, hal ini sudah tidak mengejutkan lagi. Pada saat itu sudah selesai kegiatan tadzkir tapi mereka baru datang, hal ini membuat seakan mereka sengaja untuk terlambat datang ke sekolah.

⁶³ Idrus kasim, Guru Agama Islam, *Wawancara* Selasa 12 juli 2023.

⁶⁴ Idrus kasim, Guru Agama Islam, *Wawancara* Selasa 12 juli 2023.

⁶⁵ Novi Cinthia dan Mila Hasanambela, "*Peran Guru BK Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta*", Esai dalam buku berjudul "*Usaha Pemberian Layanan yang Optimal Guru BK pada Masa Pandemi Covid-19 (Analogi Esai Pengenalan Lapangan Persekolahan)* Mahasiswa PLP 1, FKP, UAD, Ed. Mufied Fauziah, dkk. (Yogyakarta: UAD Press, 2021). H. 112.

Seperti hasil wawancara dengan guru bimbingan konseling SMK Negeri 3

Manado, beliau mengatakan:

Setiap hari pasti ada saja peserta didik yang terlambat dan setiap hari juga saya sebagai guru BK memberikan mereka bimbingan dan melakukan pendekatan agar supaya sudah tidak akan lagi melakukan pelanggaran tata tertib ini. Alhamdulillah ada peserta didik yang tidak lagi melakukan pelanggaran ini dan sudah lagi tidak terlambat dan untuk peserta didik yang tidak bisa diberi tahu dan terus-menerus melakukan pelanggaran maka dari guru BK mengambil jalan dengan memberikan surat panggilan orang tua, agar orang tuanya tau kelakuan dari anaknya tersebut.⁶⁶

b. Kemampuan Mengerjakan Tugas

Proses belajar dan hasil belajar pada pesertadidik bukan saja di tentukan oleh sekolah ataupun kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar di tentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka karena salah satu faktor yang paling menentukan keberhasilan proses belajar mengajar adalah guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para peserta didik berada pada tingkat optimal.

Guru PAI bertugas menginternalisasikan (menanamkan) nilai-nilai Islam, mengembangkan peserta didik agar mampu melakukan pengamalan nilai-nilai secara dinamis dan fleksibel mendidik peserta didiknya agar

⁶⁶Hayati Halude, Guru Bimbingan Konseling, *Wawancara*, Senin 17 Juli 2023.

memiliki kedewasaan dan kematangan dalam beriman dan bertaqwa serta mengamalkan ajaran Islam yang dialogis terhadap perkembangan zaman.⁶⁷

Kompetensi pedagogik adalah suatu aspek yang penting dimiliki oleh guru.⁶⁸ Kompetensi pedagogik mencakup kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang ditunjukkan melalui penguasaan pengetahuan dan keteampilan mengajar.⁶⁹ Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, lebih rinci di jelaskan apa saja yang harus dimiliki dan di kuasai oleh guru terkait dengan kompetensi pedagogic adapun penjelasannya sebagai berikut: menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual; menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; mengembangkan kurikulum yang terkait dengan matapelajaran yang diampuh/diajarkan; menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik; memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran; memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki; berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik; menyelenggarakan penilaian dan evaluasi prose dari hasil belajar; memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk

⁶⁷Andi Muhammad Abrar, “Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran Peserta Didik SD Integrasi Rahmatullah Toli-Toli”, AL QALAM: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan, Volume 12, No. 1, 2020. H. 32.

⁶⁸Habibullah, A. Kompetensi Pedagogik Guru, EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan, 10(3), 2012. h. 12.

⁶⁹A. A Nur. Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SD Yayasan Mutiara Gambut. *Jurnal Bahasa Manajemen Pendidikan*, 2(1), h. 65-72.

kepentingan pembelajaran; melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam kaitannya dengan kualitas pembelajaran, jika guru dapat memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif peserta didik maka: peserta didik dapat terpenuhi rasa ingin tahunya, peserta didik memiliki keberanian berpendapat dan kemampuan menyelesaikan masalah, peserta didik lebih nyaman dalam kegiatan belajarnya.

Seperti hasil wawancara dengan guru mata pelajaran agama islam di SMK Negeri 3 Manado, beliau mengatakan:

Setiap peserta didik yang ada dalam kelas memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada yang jika disuruh mengerjakan tugas dia langsung buat dan ada yang tidak langsung membuat, upaya saya sebagai guru PAI dalam menangani peserta didik yang tidak mengerjakan tugas adalah dengan memberikan teguran dan jika teguran itu tidak di dengar maka saya akan langsung memberikan hukuman dan jika saya sudah memberikan hukuman mereka sudah akan tidak lagi melakukan kesalahan yaitu tidak membuat tugas yang diberikan kepadanya.⁷⁰

Selanjutnya dari hasil wawancara dengan peserta didik kelas XI jurusan teknik komputer dan jaringan (TKJ), yang mana bahwa:

Banyak teman-teman sekelas saya tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru agama, bisa dilihat kebanyakan teman laki-laki. Mereka ketika tidak mengerjakan tugas selalu memberikan alasan lupa, padahal tugas itu sudah dari minggu lalu. Tapi setelah guru agama tau mereka tidak mengerjakan tugas maka mereka akan

⁷⁰Idrus Kasim, S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* 12 Juli 2023.

langsung di beri teguran dan untuk teman-teman yang sudah sering lalai mengerjakan tugas maka mereka akan diberikan hukuman oleh guru agama⁷¹

Dalam menangani hal ini guru haruslah menguasai salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu kompetensi pedagogik. Dimana kompetensi ini merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelolaan proses pembelajaran yang mendidik dan ideologis.⁷²

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Implementasi Fungsi Badan Tadzkir Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SMK Negeri 3 Manado

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi fungsi badan tadzkir sekolah di SMK Negeri 3 Manado, para peserta didik sudah menerapkan kedisiplinannya itu terkait dalam hal datang ke sekolah dan mengerjakan tugas yang diberikan guru PAI. Semua ini tidak lepas dari pembinaan tambahan (ekstra) saat peserta didik mengikuti kegiatan tadzkir yang rutin dilaksanakan pada hari jumat pagi.

- a. Kedisiplinan peserta didik datang ke sekolah untuk mengikuti kegiatan tadzkir

⁷¹Sahirah Ramadhani Punde, Peserta Didik Kelas XI Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 3 Manado. *Wawancara*, 21 Juli 2023.

⁷²Sumardi. *"Pengembangan Profesionalisme Guru Berbasis MGMP: Model dan Implementasinya Untuk meningkatkan Kinerja Guru"*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h.15.

Di SMK Negeri 3 Manado rutin di laksanakan kegiatan tadzkir yaitu pada setiap hari jumat jam 07:00 pagi. *Actuating* yang berarti pengarahan atau pergerakan sebuah organisasi terjalin dengan baik dalam hal ini anggota rohis dengan guru PAI sekaligus pembina Rohis. Komunikasi antara guru PAI dengan Rohis sendiri mulai dari ketua, sekretaris sampai dengan anggota rohis lainnya terlaksanakan dengan baik dilihat dari kemampuan para anggota rohis untuk memulai kegiatan tadzkir mulai dari persiapan sampai dengan selesainya berlangsung. Pada badan tadzkir sekolah perlu menerapkan kelima fungsi dari *actuating* yaitu 1) kinerja dari pada pemimpin organisasi badan tadzkir, pemimpin (leadership) dalam hal ini adalah ketua Rohis semua yang terjadi dalam organisasi semua berada pada pengawasan pemimpin. 2) Komunikasi, komunikasi juga sangat diperlukan dalam sebuah organisasi. Komunikasi bertujuan untuk membangun interaksi antara sesama, baik itu dengan pemimpin maupun dengan sesama anggota dalam hal ini anggota rohis, bahkan dengan Pembina rohis pun sangat diperlukan komunikasi begitu pula dengan peserta didik yang sedang mengikuti kegiatan tadzkir harus ada komunikasi dan juga interaksi didalamnya. Organisasi yang sehat didalamnya dapat terlihat komunikasi yang baik. 3) Kerjasama, selain komunikasi yang diperlukan dalam sebuah organisasi kerjasama juga tak kalah penting, karena kerjasama akan menghasilkan dan menciptakan target yang diinginkan. Seperti dalam hal mempersiapkan apa-apa yang

dibutuhkan sebelum kegiatan tadzkir dimulai. Mulai dari persiapan alas tempat duduk, sound system, yang menjadi pengisi acara saat tadzkir dimulai sampai selesai. 4) Skil atau kata lain adalah kemampuan harus dimiliki oleh setiap individu didalam organisasi, mulai dari pemimpin sampai dengan anggotanya. Skil ini nantinya dibutuhkan ketika setiap orang dalam organisasi menjalankan tugasnya masing-masing. 5) Responsibility, menerapkan prinsip pertanggungjawaban dengan bertanggungjawab terhadap lingkungan terkait, mematuhi peraturan yang berlaku antara setiap individu di dalam organisasi. Seperti bertanggung jawab ketika para anggota rohis diberi tugas masing.

Indikator guru PAI dalam melihat kedisiplinan dilihat dari ketaatan dalam tata tertib sekolah salah satunya adalah datang tepat waktu. Dari keterbiasaan mengikuti tadzkir ini dapat dilihat sudah berkurang peserta didik yang datang terlambat datang ke sekolah, meskipun masih ada peserta didik yang datang terlambat. Mereka yang terlambat akan langsung di tangani oleh guru kesiswaan dan pembinaan dari guru BK

Pada kegiatan tadzkir selalu guru agama memberikan pencerahan, arahan dan juga motivasi agar peserta didik tidak lagi melakukan pelanggaran peraturan sekolah tak lupa semua itu juga berlandaskan pada ketakwaan kepada Allah swt.

b. Kedisiplinan Peserta Didik Mengerjakan Tugas

Dalam pembelajaran di kelas keberhasilan dapat dilihat ketika guru dan peserta didik sama-sama mencapai apa yang diinginkan yaitu guru menyampaikan atau mentransfer ilmunya dan peserta didik mampu memahami dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Kemampuan pedagogik guru adalah kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelolaan proses pembelajaran yang mendidik dan ideologis.⁷³ Karena setiap peserta didik memiliki sifat dan karakteristik yang berbeda-beda, ada yang rajin mengerjakan tugas dan ada juga yang malas mengerjakan tugas, maka dari itu guru harus mampu permasalahan dari peserta didik ini.

Dalam kegiatan tadhkir juga selalu diberikan ceramah, arahan dan nasehat kepada peserta didik agar selalu menjadi manusia yang bertakwa dan menaati segala peraturan dan menghindari perbuatan yang jelek sehingga bias menjadikan mereka orang yang disiplin karena disiplin ini bias membawa mereka menjadi orang sukses di kemudian hari.

Guru PAI di sekolah SMK Negeri 3 Manado ini selalu melakukan pendekatan terhadap peserta didiknya, sehingga membuat mereka merasa nyaman saat berinteraksi antar peserta didik dan guru. Tapi di

⁷³Sumardi. *“Pengembangan Profesionalisme Guru Berbasis MGMP: Model dan Implementasinya Untuk meningkatkan Kinerja Guru”*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h.15.

satu sisi guru PAI menerapkan sikap tegas kepada peserta didik yang tidak disiplin sehingga membuat mereka reja dan tidak akan lagi membuat pelanggaran yang di sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pengimplementasian fungsi badan tadzkir sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik kelas XI jurusan teknik komputer dan jaringan (TKJ) di SMK Negeri 3 Manado sebagai berikut:

1. Pengimplementasian fungsi badan tadzkir sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik selalu diterapkan melalui *actuating* atau penggerakan badan tadzkir sekolah pada peserta didik oleh guru PAI beserta dengan anggota Rohis. Pada kegiatan tadzkir guru PAI dengan guru BK sebagai motivator dan anggota Rohis sebagai mediator dalam berlangsungnya kegiatan tadzkir selalu mengingatkan kepada peserta didik untuk mengikuti dan menaati tata tertib sekolah sehingga menjadikan mereka manusia yang bertaqwa kepada Allah swt dengan tidak melanggar peraturan tata tertib sekolah dengan bantuan guru agama Islam dan juga guru BK agar membentuk kedisiplinan peserta didik yang lebih baik lagi.
2. Dalam pembelajaran di kelas guru harus mampu menguasai keadaan dan kondisi kelas. Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda antar satu dengan yang lainnya. Kemampuan pedagogik guru sangat membantu untuk memahami keadaan peserta didik. Dalam mengerjakan tugas yang diberikan kepada mereka misalnya, ada yang

rajin dan disiplin mengerjakan tugas, namun ada pula peserta didik yang tidak mengerjakan tugas. Dengan kemampuan pedagogik guru PAI di SMK negeri 3 Manado terhadap peserta didik khususnya di kelas XI jurusan teknik komputer dan jaringan (TKJ) menangani peserta didik yang kurang disiplin ini dengan menggunakan pendekatan antar guru dan peserta didik dan di selingi dengan ketegasan bagi peserta didik yang tidak taat akan kedisiplinan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti menawarkan:

1. SMK Negeri 3 Manado diharapkan memberikan tindakan tegas bagi peserta didik yang selalu melanggar tata tertib sekolah.
2. Guru PAI lebih melakukan pendekatan kepada peserta didik sehingga terciptanya rasa nyaman dengan peserta didik.
3. Rohis Lebih banyak melakukan kegiatan keagamaan sehingga membuat peserta didik merasa tertanam dalam hatinya melaksanakan ketaatan dan takut untuk melanggar peraturan yang berkaitan dengan kedisiplinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito Albi & Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak. 2018.
- Abrar, A Muhammad. "Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran Peserta Didik di SD Integral Rahmatullah Toli-Toli". *AL QALAM: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*. Volume 12, No. 1. 2020.
- Cinthia Novi, Mila Hasanambela. *Peran Guru BK Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta*. Dalam Buku Usaha Pemberian Layanan Yang Optimal Guru BK Pada Masa Pandemi Covid-19 (Analogi Esai Pengenalan Lapangan Persekolahan| Mahasiswa PLP 1 BK, FKIP, UAD. Yogyakarta: UAD Press. 2021.
- Dakhi S. Agustin. *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin*. Yogyakarta: Deepblish. 2020.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Ed. II*. Jakarta: Balai Pustaka. 1997.
- Garmo, John. *Pengembangan Karakter Untuk Anak: Panduan Pendidik*. Dialihbahasakan: Character Solutions Internasional, Ed. Denis Toruan, Gaaluh Prakasa. Jakarta: Percetakan Kesaint Blanc. 2013.
- Husein Latifa. *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Press. 2017.
- Habibullah. "Kompetensi Pedagogik Guru". *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 2012.
- Indrakusuma, Amir Daien. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional. 1973.
- Imron Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Bumi Aksara: Jakarta. 2012.
- Imaniyah. *Efektivitas Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran di SMP Islamiyah Ciputat*. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2010.
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persadda. 2009.
- Kementerian Agama Ri. *Al-Quran dan Terjemahan*. Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia. 2019.
- Mu'jam al-Lughah al-Arabiyah Mu'jam al-Fad al-Quranal-Karim*. (al-Halah al-Mishriyah al-Ammab, 1970). Cet. Ke-2. Jld. 1.

- Nurhayati. *Disiplin Warga Belajar Mengikuti Program Kesetaraan Paket C di UPTD SanggarKegiatan Belajar Kota Pekanbaru*. Pekanbaru. 2015.
- Nur, A. A. “Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SD Yayasan Mutiara Gambut”, *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 2020.
- Pemerintah Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembar RI Nomor 4301. Sekretariat Negara: Jakarta. 2003.
- Rahmah, Syarifah dan Zukhairi. *Analisis Konsep-Konsep Dasar Manajemen Berbasis Al-Quran dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam*. Fakultas Tarbiyah Keguruan IAIN Malikussaleh. 2018.
- R. Semiawan Conny. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo. 2010.
- Sanusi M. *Dzikir Itu Ajib !*. Yogyakarta: Diva Press.
- Siswanto. *Membangun Motivasi Belajar Pendidikan Non-Formal*. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Semarang. 2013.
- Shihab M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Quran*, Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- Sumardi. *.Pengembangan Profesionalisme Guru Berbasis MGMP: Model dan Implementasinya Untuk Meningkatkan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Deepublish. 2016.
- Sukama. *Dasar-DasarManajemen*. Jakarta: Mandarv Maju. 2011.
- Sopandi Daden & Andina sopandi. *Pengembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish. 2021.
- Supriyanto Joko. *Peran Kegiatan Tadzkir Dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Dumoga*. Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado. 2015.
- Suryani Irma. *Pengaruh Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di MTs Pattuku Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone*. Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin Makassar. 2020.
- Sulistiyono Joko. *Buku Panduan Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral Untuk Mengatasi Kedisiplinan Masuk Sekolah*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penulisan Indonesia. 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet. 2016.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet. 2008.

- Sugiarto Ahmad Pujo. "*Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda Berebes*". Jurnal MimbarIlmu, Vol.24, No.2, 2019.
- Undung Patta. *Peningkatan Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Metode Keteladanan Guru SMP Pondok Pesantren Babussalam Kecamatan Bontohan Kabupaten Kepulauan Selayar*. Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makasar, 2017.
- Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo. 2002.
- Yusuf Muri. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana. 2017.
- Tim Penyusun KBBI, *Membentuk, Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 178.
- Qomar Mujamil. *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga. 2007.
- Wantah J. Maria. *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Nilai Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: DirjenDikti. 2005.
- Sakinah. Dakwah, Tadzkir dan Tanbih. Dapat di akses 20 Februari 2023
<http://blog.umy.ac.id/sakinah/2011/11/11/dakwah-tadzkir-dan-tanbih/>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 01

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp/Fax (0431) 860616 Manado

Manado, 8 Juni 2023

Nomor : B - 1636 /In.25/F.II/TL.00.1/06/2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : ---
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth :
 Kepala Sekolah SMK Negeri 3
 Manado
 di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yang tersebut dibawah ini ;

Nama : Asra Panigoro
 NIM : 19.2.3.061
 Semester : VIII (Delapan)
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bermaksud melakukan penelitian di Lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "*Implementasi Fungsi Badan Tadzkir Sekolah Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik Kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di SMK Negeri 3 Manado*", Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing;

1. Dr. Moh. S. Rahman, M.Pd.I
2. Faisal Ade, M.Pd

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Juni 2023 s.d Agustus 2023

Demikian Surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam Wr. Wb

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Pengembangan Lembaga



- Tembusan :
1. Rektor IAIN Manado sebagai laporan
 2. Dekan FTIK IAIN Manado
 3. Kaprodi PAI IAIN Manado
 4. Arsip

Lampiran 02

Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 3 MANADO
 Alamat: Jl. TNI Tikala No.4 Telp. (0431) 864087 Fax (0431) 840051 KP. 95124
 e-mail : smk3_manado@yahoo.co.id, Website : <http://www.smkn3manado.sch.id>
MANADO



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No: 306 /I16.20/SMKN-3/TU/S.KSP/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Silvy A.C Ransulangi, S.Pd,MM
 NIP : 19671216 199103 2 007
 Pangkat / Gol. : Pembina Tkt. I / IV b
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMK Negeri 3 Manado

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Manado, Nomor : B-1636/In.25/F.II/TL.00.1/06/2023 tentang Permohonan Izin Penelitian Skripsi, maka dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Asra Panigoro
 N I M : 19.2.3.061
 Semester : VIII (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah selesai melaksanakan penelitian dan pengambilan data dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul Penelitian " *Implementasi Fungsi Badan Tadzkir Sekolah Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik Kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di SMK Negeri 3 Manado* "

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Manado, 27 Juli 2023

Pjh. Kepala Sekolah,
 Waka Ur. Kesiswaan



Novaldi Bapayung, S.Pd
 NIP. 19831121 200801 1 012

Lampiran 03

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hayati, S.Pd, Gr
 Umur : 58 tahun
 Jabatan : Koordinator guru BK

Telah diwawancarai oleh:

Nama : Asra Panigoro
 NIM : 1923061
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Penelitian : Implementasi Fungsi Badan Tadzkir Sekolah Dalam Membentuk
 Kedisiplinan Peserta Didik Kelas XI Jurusan Teknik Komputer dan
 Jaringan (TKJ) Di SMKN 3 Manado
 Hari/Tanggal : ~~17~~ 17 Juli 2023
 Tempat : Sekolah SMKN 3 Manado

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 17 Juli 2023

Peneliti



Asra Panigoro

Narasumber



Hayati Jalalude, S.Pd. Gr

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hayati, S.Pd, Gr
 Umur : 58 tahun
 Jabatan : Koordinator guru BK

Telah diwawancarai oleh:

Nama : Asra Panigoro
 NIM : 1923061
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Penelitian : Implementasi Fungsi Badan Tadzkir Sekolah Dalam Membentuk
 Kedisiplinan Peserta Didik Kelas XI Jurusan Teknik Komputer dan
 Jaringan (TKJ) Di SMKN 3 Manado
 Hari/Tanggal : ~~17~~ 17 Juli 2023
 Tempat : Sekolah SMKN 3 Manado

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 17 Juli 2023

Peneliti



Asra Panigoro

Narasumber



Hayati Jalalude, S.Pd. Gr

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fauzan T komagian
Umur : 17 th
Jabatan : Ketua Rohis.

Telah diwawancarai oleh:

Nama : Asra Panigoro
NIM : 1923061
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Implementasi Fungsi Badan Tadzkir Sekolah Dalam Membentuk
Kedisiplinan Peserta Didik Kelas XI Jurusan Teknik Komputer dan
Jaringan (TKJ) Di SMKN 3 Manado
Hari/Tanggal : JUMAT, 21 JULI 2023
Tempat : Sekolah SMKN 3 Manado

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 21 Juli 2023

Peneliti



Asra Panigoro

Narasumber



Fauzan Komagian

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : SITI ANISA 2 SUKSES
 Umur : 16 tahun
 Jabatan : PESERTA DIDIK

Telah diwawancarai oleh:

Nama : Asra Panigoro
 NIM : 1923061
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Penelitian : Implementasi Fungsi Badan Tadzkir Sekolah Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik Kelas XI Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) Di SMKN 3 Manado
 Hari/Tanggal : Jumat / 21 Juli 2023
 Tempat : Sekolah SMKN 3 Manado

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 21 Juli 2023

Peneliti



Asra Panigoro

Narasumber



Siti Anisa 2 Sukses

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sahirah Ramadhani Punde
Umur : 16 tahun
Jabatan : PESERTA DIDIK

Telah diwawancarai oleh:

Nama : Asra Panigoro
NIM : 1923061
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Implementasi Fungsi Badan Tadzkir Sekolah Dalam Membentuk
Kedisiplinan Peserta Didik Kelas XI Jurusan Teknik Komputer dan
Jaringan (TKJ) Di SMKN 3 Manado
Hari/Tanggal : Jumat, 21 Juli 2023
Tempat : Sekolah SMKN 3 Manado

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 21 Juli 2023

Peneliti



Asra Panigoro

Narasumber



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ALEXSYAD ROFI ZAKARIA
Umur : 16
Jabatan : PEJABAT DIK

Telah diwawancarai oleh:

Nama : Asra Panigoro
NIM : 1923061
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Implementasi Fungsi Badan Tadzkir Sekolah Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik Kelas XI Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) Di SMKN 3 Manado
Hari/Tanggal : JUMAT, 21 JULI 2023
Tempat : Sekolah SMKN 3 Manado

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 21 Juli 2023

Peneliti



Asra Panigoro

Narasumber

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama *Syachri Bachdar*
Umur *16*
Jabatan *PESERTA DIDIK*

Telah diwawancarai oleh

Nama *Asra Panigoro*
NIM *1923061*
Program Studi *Pendidikan Agama Islam*
Judul Penelitian *Implementasi Fungsi Badan Tadzkir Sekolah Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik Kelas XI Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) Di SMKN 3 Manado*
Hari Tanggal *JUMAT, 21 July 2023*
Tempat *Sekolah SMKN 3 Manado*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 21 Juli 2023

Peneliti



Asra Panigoro

Narasumber

Lampiran 05

PEDOMAN WAWANCARA

A. Guru Agama Islam

1. Di SMK 3 Manado rutin dilaksanakan kegiatan tadhkir, apakah kegiatan tadhkir ini termasuk dalam kegiatan belajar mengajar?
2. Bagaimana disiplin peserta didik dalam mengikuti kegiatan tadhkir ini?
3. Bagaimana guru PAI mengukur atau melihat kedisiplinan peserta didik?
4. Apa saja skil yang dimiliki oleh guru PAI dalam membina peserta didik?
5. Bagaimana komunikasi antara guru agama dengan pengurus rohis terkait kegiatan tadhkir ini?
6. Upaya apa yang bapak lakukan agar peserta didik disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan kepada mereka?

B. Guru Bimbingan Konseling

1. Apa saja pelanggaran yang ibu temui pada peserta didik?
2. Bagaimana kedisiplinan peserta didik dalam hal datang ke sekolah untuk mengikuti kegiatan kerohanian terkuhusu untuk peserta didik beragama islam?
3. Bagaimana skil guru BK dalam membina peserta didik?

C. Ketua Rohis

1. Bagaimana disiplin peserta didik dalam mengikuti kegiatan tadhkir ini?
2. Apa saja kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam tadhkir ini?

3. Bagaimana komunikasi antara ketua rohis dengan pembina dalam hal ini guru agama dalam menangani kegiatan tadzkir ini?
4. Bagaimana upaya dari anggota rohis untuk membuat peserta didik lainnya turut serta untuk mengikuti kegiatan tadzkir ini?

E. Peserta Didik

1. Bagaimana menurut kalian terkait kegiatan tadzkir yang ada di sekolah ini?
2. Manfaat apa yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan tadzkir ini?
3. Apakah sering terlambat untuk mengikuti kegiatan tadzkir ini?
4. Di dalam pembelajaran kelas ketika guru memberikan tugas apakah peserta didik mengerjakan tugas tersebut?
5. Ketika tidak mengerjakan tugas apa hukuman yang diberikan guru didalam kelas.

Lampiran 05

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Hayati Hahude, S.Pd. Gr
 Jabatan : Guru Bimbingan Konseling
 Hari/Tanggal : Senin 17 Juli 2023
 Jam : 09.40 Wita
 Tempat Wawancara : Ruang BK

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja pelanggaran yang itu temui pada peserta didik?	Banyak pelanggaran yang di lakukan oleh peserta didik yang kurang disiplin, paling banyak sala satunya yaitu terlambat datang kesekolah. Ini pelanggaran yang paling sering terjai setiap hari.
2.	Bagaimana kedisiplinan peserta didik dalam hal datang kesekolah untuk mengikuti kegiatan kerohanian terkhusus untuk peserta didik beragama islam?	Berbicara keterlambatan peserta didik datang ke sekolah pasti tentulah sering terjadi di setiap harinya begitupun saat kegiatan kerohanian berlangsung pada setiap hari jumat pagi, baik peserta didik beragam islam maupun kristen otomatis mereka yang terlambat tidak bias mengikuti kegiatan ini. Telambat di sini maksudnya mereka datang ke sekolah saat kegaitan tadzkir sudah selesai, jika peserta didik terlambat saat masih berlangsungnya kegiatan tadzkir maka mereka di izinkan masuk dan mengikuti kegiatan tadzkir begitupun untuk peserta didi yang beragam kristen.
3.	Bagaimana skil guru BK dalam membina peserta didik?	Dari saya sebagai guru BK tentunya pertama melakukan pendekatan dan mencari tau kenapa peserta didik ini terlambat datang ke sekolah selanjutnya memberikan pengarahan untuk tidak melakukan lagi terlambat datang ke sekolah. Jika di dapati ada peserta didik yang dari hari ke hari terlmbat terus maka

		<p>akan buat surat panggilan orang tua. Setiap siswa di SMK Negeri 3 Manado memiliki buku saku kedisiplinan disitu didalam terdapat peraturan tata tertib yang berlaku, jika peserta didik melakukan pelanggaran tata tertib maka ada di tulis di dalam buku saku tadi.</p>
--	--	---

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Idrus Kasim, S.Pd.I
 Jabatan : Guru Mata Pelajaran Agama
 Hari/Tanggal : Rabu 12 Juli 2023
 Jam : 10.45 Wita
 Tempat Wawancara : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Di SMK 3 Manado rutin di laksanakan kegiatan tadzkir, apakah kegiatan tadzkir ini termasuk dalam kegiatan belajar mengajar?	Sejak dulu memang sudah di adakan kegiatan tadzkir di sekolah ini namun sejak di terapkan kurikulum merdeka belajar maka kegiatan tadzkir ini termasuk dalam P5 yaitu proyek penguatan profil pelajar pancasila. Dalam kurikulum ini peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan tadzkir terhitung alpa.
2.	Bagaimana komunikasi antara guru agama dan pengurus rohis terkait kegiatan tadzkir ini?	Saya sebagai guru agama sekaligus pembina rohis mengajarkan kepada mereka untuk mandiri dalam menyiapkan kegiatan tadzkir ini, mulai dari menyediakan alas duduk, mempersiapkan sound system sampai dengan mengisi atau membawa tadzkir. Dari sinilah akan terlihat bakat-bakat yang dimiliki oleh peserta didik seperti MC, pembacaan kalam illahi sampai penampilan hadra. Nah selesai tadzkir sekitar 10 menit anggota rohis ini akan dikumpulkan untuk melakukan evaluasi pada kegiatan tadzkir tadi, dari sinilah bentuk komunikasi yang saya jalin antara ketua rohis dan anggota rohis lainnya.

3..	Bagaimana menurut bapak tentang kegiatan tadzkir yang ada di SMK Negeri 3 Manado bagi peserta didik?	Kegiatan tadzkir ini sangat berguna bagi peserta didik, selain untuk meningkatkan ketakwaan mereka kegiatan tadzkir ini juga bertujuan untuk meningkatkan potensi yang mereka miliki dan berani tampil di depan teman-temannya seperti pembawa kultum, pembacaan sari tilawah dan sebagainya
4.	Apakah peserta didik disiplin untuk mengikuti kegiatan tadzkir ini?	Ya, peserta didik disiplin mengikuti kegiatan tadzkir ini tapi masih ada saja yang tidak disiplin yaitu peserta didik yang terlambat, jika terlambatnya masih berlangsung kegiatan tadzkir maka peserta didik tersebut di izinkan masuk dan mengikuti kegiatan tadzkir tapi jika terlambatnya sudah saat kegiatan tadzkir selesai maka peserta didik tersebut terhitung alpa karna setiap kelas perjurusan mengambil absensi
5.	Dalam pembelajaran di kelas bagaimana disiplin peserta didik saat mengerjakan tugas yang diberikan kepada mereka?	Setiap peserta didik memiliki karakter yang berbeda-beda, ada yang rajin di dalam kelas dan ada yang malas-malasan, tapi ketika saya memberikan tugas kepada mereka saya akan memastikan semua peserta didik mengerjakan tugas tersebut.

6.	Upaya apa yang bapak lakukan agar peserta didik disiplin dalam mengerjakan tugas yang berikan kepada mereka?	Yang saya lakukan sebagai guru agama adalah memberikan arahan dan diselipi dengan peringatan jika tidak mengerjakan tugas yang diberikan. Peringatan disini jika peserta didik tidak mengerjakan tugas maka mereka akan saya hitung alpa otomatis jika sudah diberi peringatan begitu mereka takut untuk tidak mengerjakan tugas yang saya berikan. Tapi Alhamdulillah sebagian besar anak didik saya selalu mengerjakan mengerjakan tugas yang diberikan karna saya terkenal dengan guru yang tegas tapi dekat dengan peserta didik. Itulah cara saya untuk membina peserta didik saya
7.	Bagaimana pendapat bapak terkait kegiatan kerohanian yang di SMK Negeri 3 Manado?	Kegiatan kerohanian di SMK Negeri 3 Manado sangat penting karna dibutuhkan untuk mendidik akhlak atau sikap peserta didik yang taat kepada Tuhan Yang Maha Esa.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : FauzanT. Komangian
 Jabatan : KetuaRohis
 Hari/Tanggal : Jmat 21 Juli 2023
 Jam : 09.45 Wita
 Tempat Wawancara : Taman sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana komunikasi antara ketua rohis dengan pembina dalam hal ini guru agama dalam menangani kegiatan tadzkir ini?	Saya sebagai ketua rohis selalu berkoodinir dengan guru agama minimal 2 hari sebelum kegiatan tadzkir seperti membicarakan perihal yang akan dilakukan ketika hari tadzkir tiba, selain itu juga membicarakan masalah-masalah yang saat tadzkir dan juga ketika akan memperingati hari-hari besar Islam
2.	Bagaimana disiplin peserta didik dalam mengikuti kegiatan tadzkir ini?	Disiplin teman-teman dalam tadzkir ini sudah sangat baik, dari minggu ke minggu semua peserta didik antusias yah meskipun masih ada beberapa teman-teman lainnya yang sering terlambat.
3.	Bagaimana upaya dari anggota rohis untuk membuat peserta didik lainnya turut serta untuk mengikuti kegiatan tadzkir ini?	Kami dari rohis selalu mengecek setiap kelas, jika kedapatan ada peserta didik yang tidak ikut maka akan kami suruh turun kelapangan

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Syachril Bachdar
 Jabatan : Peserta Didik
 Hari/Taasnggal : Jumat 21 Juli 2023
 Jam : 10.15 Wita
 Tempat Wawancara : Lobi sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut kalian terkait kegiatan tadzkir yang ada di sekolah ini?	Kegiatan tadzkir ini sangat bermanfaat bagi saya karna lebih meningkatkan ketakwaan saya seperti dengan cara mendengarkan kultum dan arahan dari guru agama dan menambah wawasan saya tentang agama
2.	Manfaat apa yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan tadzkir ini?	Manfaat yang saya rasakan setelah mengikuti tadzkir adalah hati menjadi lebih tenang dan tentunya mendapat ilmu dan wawasan baru.
3.	Apakah sering terlambat untuk mengikuti kegiatan tadzkir ini?	Kalau terlambat pernah, tapi Alhamdulillah untuk kegiatan tadzkir ini sayavtidak pernah terlambat.
4.	Di dalam pembelajran kelas ketika guru memberikan tugas apakah peserta didik mengerjakan tugas tersebut?	Iya, saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru agama saya.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Siti Anisa Sumerak
 Jabatan : Peserta Didik
 Hari/Tanggal : Jumat 21 Juli 2023
 Jam : 10.20 Wita
 Tempat Wawancara : Lobi Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut kalian terkait kegiatan tadzkir yang ada di sekolah ini?	Kegiatan tadzkir ini sangat bagus dan sangat bermanfaat bagi saya pribadi
2.	Manfaat apa yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan tadzkir ini?	Manfaat yang saya setelah mengikuti tadzkir ini hati merasa tenang, menambah pengetahuan dan menjadikan saya disiplin, karna saya pribadi suka mengikuti tadzkir ini
3.	Apakah sering terlambat untuk mengikuti kegiatan tadzkir ini?	Alhamdulillah tidak pernah terlambat.
4.	Di dalam pembelajaran kelas ketika guru memberikan tugas apakah peserta didik mengerjakan tugas tersebut?	Iya, saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru agama.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Sahirah Ramadhani Punde
 Jabatan : Peserta Didik
 Hari/Tanggal : Jumat 21 Juli 2023
 Jam : 10.22 WITA
 Tempat Wawancara : Lobi Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut kalian terkait kegiatan tadzkir yang ada di sekolah ini?	Saya senang ikut kegiatan tadzkir ini
2.	Manfaat apa yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan tadzkir ini?	Bertambahnya ilmu dan saya merasa senang ketika mendengarkan kultum yang dibawakan.
3.	Apakah sering terlambat untuk mengikuti kegiatan tadzkir ini?	Kalau terlambat pernah kak, tapi syukur tidak yang selalu sering-sering terlambat.
4.	Di dalam pembelajaran kelas ketika guru memberikan tugas apakah peserta didik mengerjakan tugas tersebut?	Iya, saya mengerjakan tugas yang diberikan guru karna saya tau guru agama saya orangnya sangat tegas.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Arfaksyad Rofi Zakaria
 Jabatan : Peserta Didik
 Hari/Tanggal : Jumat 21 Juli 2023
 Jam : 10.25 Wita
 Tempat Wawancara : Lobi sekolah

No	Pwertanyaan	Jawaban
1,	Bagaimana menurut kalian terkait kegiatan tadzkir yang ada di sekolah ini?	Tadzkir di sekolah ini sangat bagus untuk seluruh peserta didik.
2.	Manfaat apa yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan tadzkir ini?	Yang saya rasakan setelah mengikuti tadzkir adalah menambah wawasan saya.
3.	Apakah sering terlambat untuk mengikuti kegiatan tadzkir ini?	Ya. pernah terlambat tapi tidak yang sampai kegiatan tadzkir berkahir jadi otomatis saya masih di izinkan untk ikut tadzkir
4.	Di dalam pembelajaran kelas ketika guru memberikan tugas apakah peserta didik mengerjakan tugas tersebut?	Ada kalanya saya lupa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sehingga membuat saya sering mendapat teguran dan di berikan hukuman.

Lampiran 06

TRANSKRIP OBSERVASI

Hari/Tanggal	Hasil Observasi	Keterangan
Rabu, 13 Juli 2023	<p>SMKN Negeri 3 Manado terletak di Jln. TNI No. 4 Tikala Ares, Kecamatan Tikala Kota Manado, Sulawesi Utara. Sekolah ini berdekatan dengan kantor Walikota Manado. Sekolah ini juga berdekatan dengan Lapangan Tikala salah satu lapangan terbesar di kota Manado. SMK Negeri 3 Manado ini menjadi salah satu sekolah favorit yang ada di pusat kota. Banyak siswa yang ingin bersekolah dan menuntut ilmu di sekolah ini. SMK Negeri 3 Manado menjadi sekolah Adiwiyata. Di beri julukan Adiwiyata karna memiliki program nyata untuk mengintegrasikan pelestarian lingkungan dalam kegiatan belajar mengajar.</p> <p>Karna saya alumni dari sekolah ini, menurut saya sudah sangat banyak kemajuan yang terlihat dari sekolah ini sudah semakin rapih dan tertib. Sekarang SMK Negeri 3 Manado sudah sangat berkembang dengan melonjaknya peserta didik dari tahun ke tahun</p>	Terlaksana

	dan menghasilkan alumni yang berkompeten dan mampu bersaing di dunia kerja.	
	<p>Sarana dan prasarana di SMK Negeri 3 Manado tidak banyak yang berubah tapi masih terjaga dan terawat dengan baik. Karna sekolah ini besar maka banyak sarana dan prasana yang mendukung agar para warga sekolah nyaman untuk melaksanakan tugasnya masing-masing baik guru, peserta didik dan seluruh jajarannya.</p> <p>Adapun sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 3 Manado seperti: 1) Ruang kelas, 2) ruangan praktek setiap jurusan, 3) Laboratorium, 4) perpustakaan, 5) ruang guru, 6) Sanitasi siswa, 7) ruang pimpinan, 8) Mushola, 9) ruang uks, 10) toilet, 11) Aula Sekolah, 12) Ruang TU, 13) ruang konseling, 14) ruang osis, 15) ruang pramuka, 16) taman sekolah, 17) lapangan basket, 18) Ed Hotel.</p>	Terlaksana
Rabu, 13 Juli 2023	Kegiatan tadzkir rutin dilaksanakan setiap hari jumat pada jam 07.00 pagi. Sebelum kegiatan di mulai para anggota rohis menyediakan tempat dengan menggelar tikar di	Terlaksana

	<p>sepanjang lapangan agar bias di duduki oleh peserta didik lainnya, tak sampai disitu anggota rohis lainnya mempersiapkan sound sistem agar lebih menunjang kegiatan tadzkir berlangsung. Kegiatan tadzkir di SMK N 3 Manado di pimpin oleh anggota rohis sebagai pengisi kegiatan, adapun guru agama akan mengisi penyampaian yang di dengar oleh seluruh pesertadidik dan pembacaan zikir. Adapun rangkaian kegiatan tadzkir ini diawali dengan pembukaan yang di tugaskan oleh MC kemudian dilanjutkan dengan pembacaan qalamillahi dan sari tilawah, dilanjutkan lagi pembacaan ikrar aqidah dengan seluruh peserta didik, dialnjutkan dengan kultum oleh ketuarohis dan selanjutnyapenyampainadari guru agama. Terlihat semua pesertadidik fokus mendengarkan penyampian yang disampaikan oleh guru agama, selepas penyampaian dilanjutkan pembacaan Asmaul Hussna dilanjutkan dengan sholawat nabi yang diiringi dengan penampilan hadra bersamaan dengan pengumpulan infak. Terakhir di tutup degan pembacaan doa. Kegiatan tadzkir ini selesai jam</p>	
--	--	--

	08.00, selepas kegiatan tadzkir para anggota rohi smerapikan kembali barang-barang yang di gunakan.	
Jumat, 15 Juli 2023	<p>Keterlambatan peserta didik merupakan pelanggaran yang paling sering di jumpai di sekolah. Bukan cuman di SMK N 3 saja, di sekolah-sekolah lain pun pasti sering terjadi. Peneliti mendapati masih banyak peserta didik yang terlambat dan tidak mengikuti kegiatan kerohanian, baik peserta didik yang bergama islam tidak mengikuti tadzkir dan peserta dididk yang beragama kristen tidak mengikuti kegiatan ibadah. Untuk peserta didik yang beragama islam yang terlambat, pertama ditangani oleh guru BK dan wakil kepala sekolah urusan kesiswaan sama halnya juga dengan yang beragama kristen. Selanjutnya mereka mencatatat nama-nama yang terlambat selesai itu diberikan arahan untuk tidak melakukan pelanggaran seperti terlambat datang ke sekolah dan diberi hukuman ringan seperti membakar sampah dan mencuci toilet. Jika mereka</p>	Terlaksana

	<p>terlambat otomatis tidak mengikuti kegiatan keagamaan seperti tadhkir dan ibadah. Peserta didik yang sering terlambat akan dibuatkan surat panggilan orang tua oleh guru BK.</p>	
<p>Kamis, 14 Juli 2023</p>	<p>Kegiatan belajar mengajar untuk peserta didik dilaksanakan di Mushola. Hal itu peneliti rasakan juga saat masih menjadi peserta didik disana yaitu pada tahun 2015-2018. Fasilitas yang disediakan di Mushola juga sudah lebih banyak kemajuan seperti disediakan meja kecil untuk peserta didik menulis, kipas angin yang memadai sebanyak 3 buah. Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti ada yang kurang yaitu penggunaan papan tulis untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Papan tulis yang digunakan berukuran kecil, ada juga kendala yang peneliti dapati yaitu jika guru agama yang berbeda bertepatan dengan jadwal yang sama maka peserta didik akan di gabung dalam satu tempat tersebut yaitu di dalam Mushola akibatnya peserta didik akan berkurang fokus pada guru agama yang di depannya.</p> <p>Sebagai contoh usstad Idrus Kasim S.Pd.I</p>	<p>Terlaksana</p>

	<p>mengajar di kelas 12 TKJ 1 pada jam ke III-IV dan bertepatan juga ustadzah Nur Ain ,S.Pd.I ada jam mengajar ke III-IV kelas 11 Kecantikan maka akan digabung dalam satu ruangan tersebut.</p>	
--	--	--

DOKUMENTASI SMK NEGERI 3 MANADO

Gambar 1: Gerbang Utama Sekolah SMK Negeri 3 Manado



Gambar 2: Gerbang Masuk Lingkungan Sekolah



Gambar 3: Kegiatan belajar mengajar di Mushols



Gambar 4: Peneliti Mengajar di kelas X Tata Boga 4



Gambar 5: perayaan 1 Muharram di aula sekolah SMK Negeri 3



Gambar 6: Persiapan sebelum Tadzkir di mulai



Gambar 7: Tadzkir di mulai



Gambar 9: Pembacaan Qalam Illahii



Gambar 10: Pembacaan Sholawat



Gambar 11: Penyampaian dai guru Agama



Gambar 12: Pengumpulan Infaq



Gambar 13: Wawancara dengan guru BK



Gambar 14: Wawancara dengan peserta didik kelas XI TKJ 1



Gambar 15: Wawancara dengan peserta didik kelas XI TKJ

Gambar 16: Wawancara dengan ketua rohis



Gambar 17: Peserta didik terlambat

Gambar 18: guru BK menangani peserta didik yang terlambat





Gambar 19: wawancara dengan guru PAI



Gambar 20: Penampilan Hadra Oleh anggota Rohis dalam memperingati ! Muharram

BIODATA PENELITI



Nama : Asra Panigoro
Tempat dan Tanggal lahir : Manado 18 Mei 2000
Alamat : Jl. Sadang SumompoKapleng Ling 4
Nomor HP : 0815-2771-5571
e-mail : asra.panigoro@iain-manado.ac.id
Nama orang tua
Bapak : Alm. Haris Hasan Panigoro
Ibu : Hajarah Abdullah Amiri
Riwayat Pendidikan
SD : SD Negeri 47 Manado (2012)
SMP : SMP Negeri 11 Manado (2015)
SMK : SMK Negeri 3 Manado (2018) Jurusan Tata Busana
PT (2023) : IAIN Manado

Manado, 26 Oktober 2023

Asra Panigoro
19.2.3.061